

**PENGARUH INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PELAKU UMKM
DI KECAMATAN LAMASI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

ZALIKAH SALSABILA

2104030059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PELAKU UMKM
DI KECAMATAN LAMASI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

ZALIKAH SALSABILA

2104030059

Pembimbing:

Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zalikah Salsabila

Nim : 2104030059

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Palopo, 08 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Zalikah Salsabila

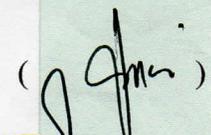
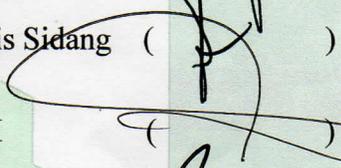
2104030059

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi yang ditulis oleh Zalikah Salsabila Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104030059, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 18 Juni 2025 Miladiyah bertepatan dengan 22 Dzulhijjah 1446 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 3 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. | Penguji I | () |
| 4. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009011006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Umar, S.E., M.SE.
NIP 199404072020121017

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi” setelah proses yang Panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

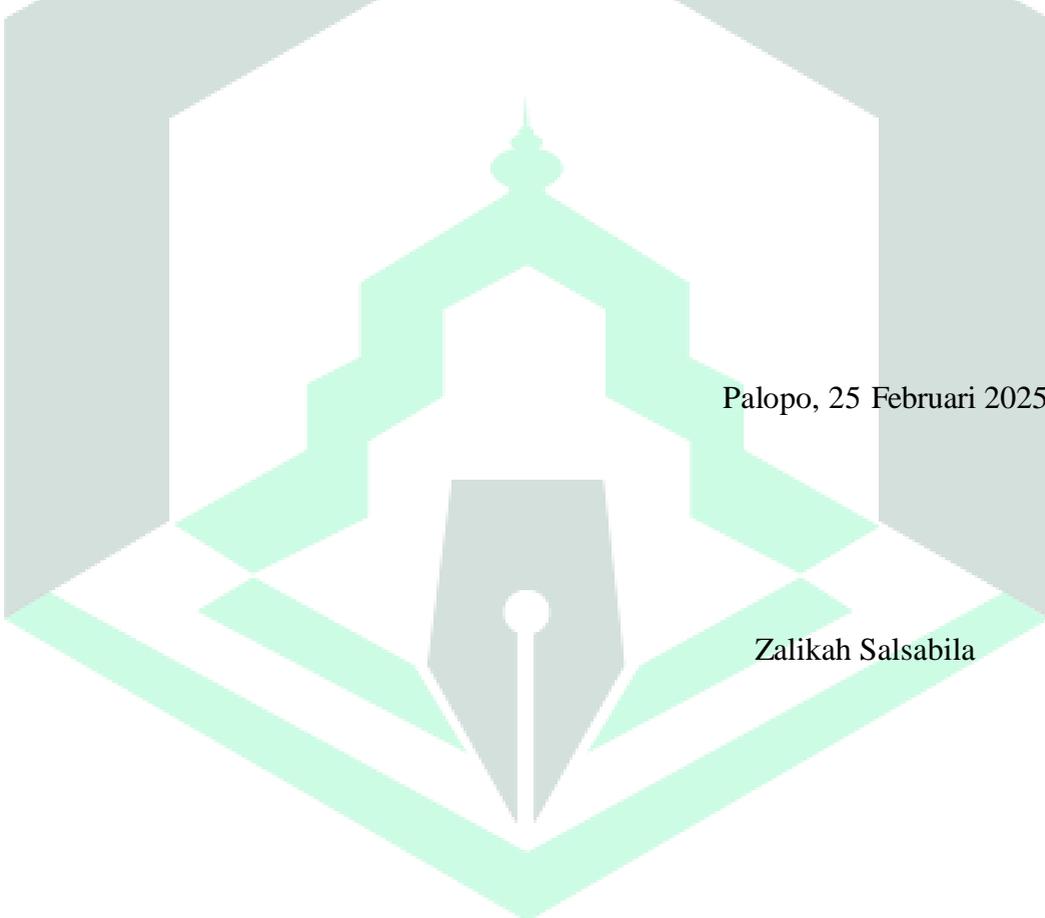
Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta Alm (Sudirman Umar) yang belum sempat penulis berikan kebahagiaan rasa bangga secara langsung hanya seuntaian doa yang dapat penulis berikan dan Ibunda tercinta Aminah Umar yang membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang segala hal penulis tempuh kini tidak lepas dari perannya. Semoga gelar sarjana ini menjadi awal saya untuk dapat membahagiakan ayah dan ibu di dunia maupun akhirat. Penyusunan skripsi ini terselesaikan berkat adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I (Dr. Munir Yusuf, M.Pd), Wakil Rektor II (Dr. Masruddin, M.Hum.), dan Wakil Rektor III (Dr. Mustaming, M.H.I).
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Wakil Dekan Bidang Akademik (Ilham S.Ag., M.A), Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si.) dan Wakil Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.,)
3. Umar, S.E., M.SE. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Burhan Rifuddin, S.E., M.M, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Mujahidin, Lc, M.E.I dan Hendra Safri, S.E., M.M selaku penguji I dan II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan emmebri bantuan dalam menyusun skripsi ini.
8. Seluruh masyarakat Lamasi dan para UMKM yang telah terlibat dalam penelitian ini.
9. Kedua adik penulis Aza dan Aini yang tak kalah penting kehadirannya salah satu alasan penulis semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini, terimakasih atas doa dan hiburannya kepada penulis semoga hidupnya kalian lebih baik dari penulis, mari bekerja sama menjaga satu bunga matahari yang tersisa dihidup kita yang singkat ini.
10. Kepada sepupu-sepupu penulis Asa Asita, Muda Mudita, dan Cantika terimakasih atas bantuan, dukungan, doa, dan hiburan kepada penulis.
11. Kepada sahabat penulis Cantika dan Mutmainnah terimakasih selalu ada untuk penulis baik dalam suka maupun duka, terimakasih sudah bertahan dalam pertemanan yang lama ini.
12. Kepada Sahabat dalam masa perkuliahan Nunu, Lilis, Sarah, Lulu, Fatimah, Zainab, dan Raudha. Terimakasih atas proses-proses yang sudah dilewati bersama selama masa kuliah, terimakasih sudah kebersamaian dari semester awal hingga akhir, dan terimakasih atas bantuan dan selalu mau direpotkan Ketika diminta bantuan. Semoga selalu bisa kebersamaian sampai akhir perjuangan. *See u on top gess*
15. Kepada teman kelas MBS B dan Teman KKN posko 94 desa Tampinna terimakasih atas kebersamaan yang telah dilewati selama masa perkuliahan.

16. Kepada teman teman penulis di Lamasi terkhusus Siti, Emil, Ayu dan Cantika terimakasih atas hiburan dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Kepada group friendship yang beranggotakan Nisa, Emil, Cantika, Anca, Fahmi, Aldi, dan sakti terimakasih atas hiburann dan candaan yang selalu diluangkan untuk penulis. Alumni IXA SMPN 1 Lamasi yang tidak bisa penulis sebut satu persatu namanya terimakasih telah memotivasi penulis dan terimakasih sudah kompak hingga saat ini. Semoga sukses semua!

Teriring doa, semoga amal kebaikan juga keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berkah bagi agama, nusa, dan bangsa.



Palopo, 25 Februari 2025

Zalikhah Salsabila

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah mengalihkan suatu tulisan ke dalam aksara misalnya, dari aksara Arab ke Aksara Latin. Berikut ini adalah surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini. Adapun daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K H	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Huruf Latin	Nama
اِي	a Ai	a dan i
اُو	a Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *khaifa*

3. Maddah

هَوْل: *hau*la *Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إى	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
ى و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

م ات : māta

ر اما : rāmā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال : *raudah al-atfāl*

المدينة الفاضلة : *al-madīnah al-fādilah*

لحكمة : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

الْحَاقَّةُ : *al-haqq*

نُعِين : *nu'ima*

Jika huruf **ع** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (**ى**), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi **ī**.

Contoh:

عَلِيٍّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan **ا** (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

لزلزلة : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

للفلسفة : *al-falsafah*

لبلدان : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرنا : *ta'murūna*

لنوء : *al-nau*

لأمرنا : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh

بِاللَّهِ : *billāh*

يُؤْتِي الْإِنْسَانَ : *dīnullāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaṣī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laṣī unzila fīhi al-Qur'ān Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī Naṣīr Hāmid

Abū Zayd Al- Tūfīn Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyud, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
saw.	: <i>Sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi salam</i>
ra	: <i>Radiallahu 'anha</i>
H	: Hijriyah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
QS.	: Qur'an Surah
HR	: Hadits Riwayat
No.	: Nomor
Vol	: Volume

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKAT	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Definisi Operasional	33
D. Populasi dan Sampel	35
E. Sumber Data.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Uji Validitas dan Realibilitas	38
I. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	44
Tabel 4.2 Jumlah Responden berdasarkan Bidang Usaha yang Dijalankan	44
Tabel 4.3 Jumlah Responden berdasarkan Lama usaha dijalankan	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Pengelolaan Keuangan (Y).....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Lineritas Variabel Inklusi Keuangan (X1) dengan Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Lienaritas Variabel Literasi Keuangan (X2) dengan Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan (UJIF).....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....31



DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan

Lampiran 2: Titik Persentase Distribusi

Lampiran 3: Tabel Uji F

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 7: Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 8: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 9: SK Pembimbing dan Penguji

Lampiran 10: Surat Izin Meneliti

Lampiran 11: Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 12: Nota Dinas Tim Penguji

Lampiran 13: Persetujuan Pembimbing

Lampiran 14: Nota Dinas Pembimbing

Lampiran 15: Verifikasi Naskah Skripsi



ABSTRAK

Zalikh Salsabila, 2025 *“Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi”*. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo, dibimbing oleh Burhan Rifuddin, S.E., M.M

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Inklusi Keuangan, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan secara parsial, untuk mengetahui literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan secara parsial, dan untuk mengetahui pengaruh inklusi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi secara simultan.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh inklusi, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi. Populasinya ialah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi dengan jumlah 252 unit. Pengambilan sampelnya dengan Teknik Purposive Sampling dan penentuan jumlah sampelnya dilakukan dengan rumus slovin. Sampel yang digunakan ialah sebanyak 72 responden. Data diperoleh dari observasi, dan kuesioner. Selanjutnya, data penelitian diolah dengan analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y), variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan (Y). Adapun kemampuan inklusi keuangan (X1), literasi keuangan (X2), dalam menjelaskan perubahan pada pengelolaan keuangan (Y) yaitu sebesar koefisien determinasi menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,504 artinya 50,4 % X1, dan X2 mempengaruhi Y dan 49,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

Zalikhah Salsabila, 2025 "The Influence of Financial Inclusion and Literacy on the Financial Management of MSMEs in Lamasi District". Thesis of the Sharia Business Management Study Program, Palopo State Islamic Institute, supervised by Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

This thesis discusses the Influence of Financial Inclusion and Financial Literacy on the Financial Management of MSMEs in Lamasi District. This research aims to: determine the influence of financial inclusion on financial management partially, to determine financial literacy on financial management partially, and to determine the influence of inclusion and financial literacy on the financial management of MSMEs in Lamasi District simultaneously.

This type of research is quantitative research to examine the effect of inclusion and financial literacy on financial management among MSMEs in Lamasi District. The population is all MSMEs in Lamasi District with a total of 252 units. The samples were taken using the Purposive Sampling Technique and determining the number of samples was done using the Slovin formula. The sample used was 72 respondents. Data was obtained from observation and questionnaires. Next, the research data was processed using multiple linear regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination.

The results of this research show that the financial inclusion variable (X1) has no significant effect on financial management (Y), the financial literacy variable (X2) has a positive effect on financial management (Y). The ability of financial inclusion (X1), financial literacy (X2), in explaining changes in financial management (Y) is 50,4 % and the remaining 49,6% is explained by other variables.

Keywords: Financial Inclusion, Financial Literacy, Financial Management

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan 99% dari total unit usaha, Selain itu, kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5%, dan penyerapan tenaga kerja nasional mencapai 96,9% dari total tenaga kerja. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan motor utama dalam pertumbuhan ekonomi, serta berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dan pendapatan nasional bruto, seperti yang terlihat di banyak negara, sertadalam pembangunan dan pertumbuhan (UMKM dan pembangunan). Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada UMKM, dimana banyak bidang usaha UMKM menjadi fondasi utama dalam meningkatkan pendapatan melalui lapangan kerja.¹

Kemampuan UMKM Indonesia untuk tumbuh dan bersaing di pasar terkendala oleh sejumlah tantangan dalam akses terhadap layanan keuangan. Selain minimnya lembaga keuangan formal, UMKM di Indonesia juga berhadapan dengan suku bunga yang tinggi serta persyaratan pinjaman yang ketat, yang menjadikan mereka kesulitan dalam mendapatkan pinjaman dari sumber konvensional. Disamping itu, UMKM di Indonesia kerap menghadapi kendala terkait kebutuhan jaminan saat mengajukan pinjaman.²

Inklusi keuangan merujuk pada akses yang dimiliki setiap anggota masyarakat terhadap beragam layanan keuangan formal yang berkualitas tinggi, tepat waktu, mudah diakses, dan aman, dengan harga yang terjangkau sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

¹ Islami, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Toko Kelontong Di Kota Duri."

² Ningsih, Tulasi, and Masela, "Investigasi Qualitative : Menggali Tantangan Yang Dihadapi UKM Indonesia Dalam Mengakses Layanan Keuangan."

Tujuan dari inklusi keuangan adalah menghapus semua penghalang, baik yang bersifat harga maupun non-harga, yang menghalangi orang untuk memanfaatkan layanan keuangan. Beberapa contoh penerapan inklusi keuangan meliputi rekening tabungan, asuransi, kredit, dan berbagai layanan pembayaran lainnya.³ Inklusi keuangan dipandang sebagai alat untuk mengurangi perbedaan sosial dan ekonomi antara kelompok yang mendapatkan layanan dan yang tidak. Dengan memberikan akses yang lebih luas dan adil kepada seluruh masyarakat, inklusi keuangan dapat berkontribusi dalam mengurangi ketimpangan serta menciptakan masyarakat yang lebih inklusif baik secara sosial maupun ekonomi.⁴

Agar terhindar dari masalah keuangan, setiap individu perlu mengetahui cara mengelola uang dengan baik. Kesulitan keuangan tidak hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga dapat muncul dari kesalahan dalam pengelolaan keuangan.⁵ Apabila seseorang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik, mereka akan mampu membuat keputusan yang bijak dalam pengelolaan keuangan mereka. Oleh karena itu, literasi keuangan dan kehidupan merupakan dua elemen yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Untuk meraih kesejahteraan finansial yang lebih baik di masa depan, sangat penting bagi setiap individu untuk memahami cara yang tepat dan efektif dalam mengalokasikan pendapatan dan keuangan mereka.⁶

³ Achmad Choerudin, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah Oktaviani, Muhammad Irfai Sohilauw, Lucky Nugroho Judi Suharsono, *Literasi Keuangan*.

⁴ Nainggolan, "Peran Mediasi Inklusi Keuangan Pada Literasi Keuangan Dan Kinerja UMKM Di Kabupaten Deli Serdang."

⁵ Sari, Nengsih, and Syahrizal, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019."

⁶ Youla Diknasita Gahagho, Tri Oldy Rotinsulu, and Dennij Mandej, "Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening."

Keterampilan keuangan berperan penting sebagai metode Pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan bagi pelaku UMKM. Setiap individu yang menjalankan sebuah usaha perlu memiliki keterampilan yang memadai. Keterampilan tersebut meliputi pencatatan keuangan yang akurat, di wilayah terpencil dibutuhkan pelatihan dalam meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya. Salah satu metode *participatory learning and activity* yang menekankan keterlibatan aktif peserta dalam praktik langsung yang meningkatkan pemahaman dan keterampilan individu.⁷

Sikap atau perilaku adalah konsep penting dalam manajemen keuangan. Dalam UMKM, perilaku atau sikap yang dimaksud adalah bagaimana pelaku mengelola keuangannya atau mengatur keuangannya selama berbisnis. Dalam pengelolaan keuangan, "manajemen keuangan" adalah istilah yang mengacu pada bagaimana seseorang secara efektif mengelola aset mereka dan uang mereka. Pengambilan keputusan tentang apa yang akan mereka gunakan untuk mengelola keuangan mereka disebut manajemen keuangan.⁸

Banyak pelaku UMKM dapat meningkatkan keberlanjutan bisnis mereka dengan pengelolaan keuangan yang baik. Namun, banyak di antara mereka menghadapi berbagai kendala dalam memperoleh pembiayaan, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan. Beberapa masalah yang umum terjadi adalah pengabaian terhadap pencatatan dan analisis keuangan, tidak membedakan antara uang pribadi dan uang bisnis, serta ketidakmampuan dalam memahami pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dalam usaha mereka.⁹

⁷ Nurariani Aqidah, "Pendampingan Pelatihan Aplikasi Manajemen Administrasi Keuangan Desa Oleh Program Studi Perbankan Syariah di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terapan*, no2 vol 4.2024

⁸ Handayani, Amalia, and Sari, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik Di Lampung)."

⁹ Martono and Febriyanti, "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga."

UMKM telah mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut, berdasarkan data dari kecamatan Lamasi. Pada tahun 2021, jumlah UMKM tercatat sebanyak 143, meningkat menjadi 164 pada tahun 2022, dan mencapai 203 pada tahun 2023. Dengan bertambahnya jumlah UMKM setiap tahunnya, semakin banyak konsumen yang tertarik untuk membeli produk mereka. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan UMKM di kecamatan Lamasi dan peningkatan persaingan di antara pelaku UMKM.¹⁰

Pengembangan UMKM memerlukan keinginan para pelaku UMKM untuk bersaing dengan UMKM lainnya, yang menghasilkan usaha baru dan unik. Selain itu, UMKM membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik. Kecamatan Lamasi salah satu wilayah atau daerah yang memiliki potensi ekonomi berbasis UMKM. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti beberapa sebagai pelaku UMKM memiliki akses layanan keuangan formal khususnya pelaku usaha yang menjalankan usaha lebih dari 10 tahun atau usaha yang dijalankan bertahan selama 10 tahun lebih dengan kata lain pelaku usaha yang sudah banyak pengalaman tentang akses layanan keuangan. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti, ada juga sebagian pelaku UMKM belum memiliki akses ke layanan yang artinya menggunakan dana dari keluarga atau koperasi lokal yang belum terintegrasi dengan lembaga keuangan formal tentunya hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang manfaat layanan keuangan dan manajemen keuangan. Inklusi dan literasi keuangan berdampak langsung terhadap pengelolaan keuangan. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti terkait pengelolaan keuangan, Sebagian pelaku UMKM di kecamatan Lamasi pengelolaan keuangannya sudah baik dimulai dari cara mengatur kas dan pencatatan keuangan. Tetapi ada juga sebagian pelaku usaha di Kecamatan Lamasi tidak mengatur

¹⁰ Rumbianingrum and Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm."

keuangannya yang penyebab utamanya mencampur keuangan pribadi dan usaha.

Terdapat hubungan yang signifikan antara inklusi dan literasi keuangan, menurut Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2020. Mereka yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan cenderung menggunakan produk dan layanan keuangan. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan vital dalam pertumbuhan ekonomi sebuah Negara.¹¹

Untuk mendukung pertumbuhan UMKM, pemerintah telah melaksanakan berbagai kebijakan dan program, salah satunya adalah memfasilitasi akses terhadap pembiayaan. Program bantuan modal, seperti pinjaman mikro dan penyediaan modal, bertujuan untuk mengurangi hambatan yang menghalangi akses layanan dan mendorong pertumbuhan yang inklusif.¹² Salah satu kelompok yang dinilai terpinggirkan oleh program ini adalah bisnis pedesaan. Selain itu, kewirausahaan berperan dalam meningkatkan kinerja bisnis dengan memberikan keterampilan dalam perencanaan usaha, pemasaran, dan manajemen keuangan. Program ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan, akuisisi pelanggan, peningkatan literasi usaha, dan peningkatan akses ke berbagai produk. Semua ini mendukung pertumbuhan UMKM.

Upaya untuk memastikan bahwa setiap individu dan kelompok masyarakat perkotaan, terutama masyarakat desa, memiliki akses yang memadai pada layanan keuangan yang murah dan bermanfaat dikenal (UMKM) berkembang, mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.¹³ Oleh karena itu,

¹¹ Saputro et al., "TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Karanganyar)."

¹² Utomo, Pujowati, and Utami, "Analisis Kebijakan Pemerintah, Bantuan Modal, Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pertumbuhan Bisnis Pada Komunitas UMKM Di Jawa Timur."

¹³ Muslimin, Ashari, and Aji, "Inklusi Keuangan Syariah Dan Pemberdayaan UMKM Berkelanjutan (Studi Pada KSPPS BMT Artha Buana Metro) Ahmad."

bank memiliki peran strategis dalam mendukung dan mendukung UMKM karena mereka merupakan komponen penting dalam perekonomian operasional. Peran Bank Indonesia dalam mendukung pengembangan UMKM termasuk memberikan akses ke pembiayaan dan memberikan informasi perbankan tentang UMKM yang potensial atau tentang kelayakan usahanya.¹⁴

Dalam upaya mendorong pengembangan UMKM, bank melaksanakan kegiatan untuk mendukung pengembangan UMKM, termasuk meningkatkan akses pembiayaan UMKM kepada perbankan melalui penguatan infrastruktur keuangan dan penyediaan informasi mengenai UMKM. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengatasi kesenjangan yang timbul dari pembiayaan yang diberikan kepada UMKM.

Sistem lembaga keuangan akan mempermudah bisnis, khususnya UMKM, dalam mengakses layanan keuangan serta mengajukan pembiayaan secara langsung tanpa perlu mengunjungi kantor cabang. Model ini dapat meningkatkan inklusi keuangan dan memperbaiki kinerja bank syariah, disamping memberikan kemudahan akses keuangan bagi para pelaku UMKM. Terkadang bank mengalami tekanan ekonomi, terutama dari sisi likuiditas namun masih mampu menjaga kestabilan fundamental keuangannya.¹⁵ Produk dan layanan yang ditawarkan umumnya berbentuk pinjaman jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Juga terdapat layanan keuangan digital dan online yang mendukung usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam mengelola keuangan mereka, melakukan transfer, serta memantau transaksi.

Selain memberikan produk dan layanan yang baik kepada UMKM, lembaga keuangan juga menghadapi masalah dalam melakukan analisis

¹⁴ Dina, "Peran Bank Indonesia Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Dan Menengah Di Wilayah Eks Karisidenan Kediri."

¹⁵ Arsyal Syah, and Andrianto, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19."

risiko yang efektif karena tidak ada data yang lengkap dan akurat tentang UMKM. Ini terutama berlaku untuk UMKM yang baru didirikan. Keterbatasan infrastruktur fisik dan digital menjadi hambatan besar bagi banyak bisnis kecil dan menengah yang berada di wilayah terpencil.¹⁶

Disamping itu, dukungan dari pemerintah daerah memiliki peranan yang sangat vital dalam meningkatkan inklusi dan literasi keuangan. Untuk mewujudkan tujuan ini, kebijakan-kebijakan yang mendukung akses ke lembaga keuangan serta program-program pelatihan dapat berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM). Oleh karena itu, pemerintah perlu menjalin kerjasama dengan berbagai kelompok, termasuk lembaga keuangan dan organisasi non-pemerintah.

Untuk menjalankan bisnis, diperlukan modal awal tetapi juga disertai dengan pengelolaan keuangan yang baik oleh pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi. UMKM di Kecamatan Lamasi harus mampu menarik dan mempertahankan konsumennya agar bisnisnya mendapat keuntungan yang diharapkan, karena persaingan antar UMKM semakin banyak dan pesat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat judul: **“Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi?

¹⁶ Rezky, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Indonesia Berbasis Financial Technology.”

3. Apakah ada pengaruh secara simultan yang signifikan inklusi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan inklusi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana inklusi dan literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan serta memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan finansial yang lebih baik di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dengan memahami pengaruh inklusi dan literasi keuangan, pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan dan diharapkan dapat mendorong peningkatan akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan yang dapat membantu dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan sangat penting untuk dilakukan karena akan memperkuat dasar teori penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang pernah diteliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sugita, Ekayani dkk yang berjudul Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan akses permodalan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang fashion di kota Denpasar.¹⁷ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data dengan metode survei dan kuesioner dengan penentuan sampelnya metode purposive berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa total koefisien korelasi antara variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, akses permodalan, dan keberlanjutan UMKM adalah sebesar 0,30. Nilai 0,30 menunjukkan bahwa semua indikator valid. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikan yaitu 0,005 berarti literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di kota Denpasar, sehingga asumsi H1 dapat diterima. Variabel inklusi keuangan diterima dengan signifikans 0,000 & 0,05 menandakan bahwa inklusi keuangan memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan UMKM disektor *fashion* di kota Denpasar. Ini berarti hipotesis kedua diterima. Pada variabel akses permodalan, H3 diterima dengan tingkat signifikansi 0,011 lebih kecil dari 0,05 yang didapat

¹⁷ Nugraha Sugita and Seri Ekayani, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar."

menunjukkan bahwa akses permodalan berdampak positif terhadap keberlanjutan UMKM dibidang *fashion* di kota Denpasar. Dalam penelitian ini, terdapat nilai *r square* sebesar 0,286 yang menunjukkan literasi keuangan, inklusi keuangan, dan akses permodalan mampu memberikan kontribusi terhadap keberlanjutan UMKM, sementara 71,4% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak tercakup dalam model. penelitian sebelumnya, tiga variabel independen digunakan: literasi keuangan, inklusi keuangan, dan akses permodalan. Dalam penelitian yang akan dilakukan hanya inklusi dan literasi keuangan yang digunakan. Selain itu, terdapat perbedaan dalam teknik penarikan sampel penelitian sebelumnya berfokus pada bidang *fashion*, sedangkan penelitian saat ini yang akan dilakukan memilih pada bidang umum seperti toko kelontong, pakaian, makanan, dan lain-lain.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah, Rauf dkk yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder.¹⁸ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif atau signifikansi pada pengelolaan keuangan UMKM di kota Makassar dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Literasi keuangan berhubungan dengan pengaturan keuangan sebanyak 56,6%, Data ini menggambarkan bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih rendah dari batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi secara positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM dikota

¹⁸ Ardiansyah, Rauf, and Makassar, "UMKM Di Kota Makassar Businesses in Makassar City."

Makassar. Pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu variabel independen yaitu literasi keuangan. Pada penelitian saat ini, yang akan diteliti menggunakan dua variabel independen yaitu inklusi dan literasi keuangan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Risa Nadya Septiani yang berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Bojomangu*.¹⁹ Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik simple random sampling. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan mengandalkan nilai t- statistik sebesar 4,366 yang jauh lebih ambang 1,96 serta memiliki nilai p yang sangat rendah yakni 0,00 dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan koefisien sebesar 0,345. Ini mencerminkan bahwa keterampilan dalam hal literasi keuangan berhubungan positif dengan kemampuan pengelolaan keuangan. H1 akan diterima sesudahnya. Dengan nilai t- statistik 5,271 dan nilai p 0,000 didapat bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,521 yang menandakan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak positif pada pengelolaan keuangan. Kemudian H2 diterima dengan baik. Dengan t-statistik 0,206 dan p value 0,837 bahwa locus of control tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan artinya H3 ditolak. Pada penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel independen sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan dua variabel independen.

¹⁹ “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo.”

4. Penelitian yang dilakukan oleh Melia Kusuma, Devi Narulitasari yang berjudul *Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Solo Raya*. Penelitian ini menggunakan kuantitatif melalui kuesioner dan menggunakan *least square* dalam menganalisis data.²⁰ Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan menunjukkan nilai p-value sebesar 0,010 yang lebih rendah dari ambang 0,050 mendukung H1. Variabel literasi juga menghasilkan nilai p-value sebesar 0,048 yang juga kurang dari 0,050 sehingga mendukung H2. Sementara variabel literasi keuangan kedua memiliki nilai p-value sebesar 0,480 melebihi 0,050 yang berlawanan dengan hipotesis H3. Maka variabel literasi keuangan berdampak pada kinerja keuangan karena p-valuenya 0,003 lebih kecil dari 0,050 sehingga H4 diterima. Pada penelitian sebelumnya, menggunakan *least square* dalam menganalisis data, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan *statistical package for the social sciences* dalam menganalisis data.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Nur Anisyah yang berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang*.²¹ Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sampel teknik penentuan non probability sampling dan dalam menganalisis data menggunakan smart PLS. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya variabel inklusi dan literasi keuangan

²⁰ Kusuma, Narulitasari, and Nurohman, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya."

²¹ Anisyah, Pinem, and Hidayati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang."

memiliki pengaruh yang Signifikan. Dan *financial technology* memiliki pengaruh signifikan pada perilaku keuangan

B. Landasan Teori

1. Inklusi Keuangan

a. Teori Perkembangan Ekonomi

Mengurangi tingkat pengangguran dan inflasi merupakan tujuan utama para pembuat kebijakan ekonomi. Namun, ini sering kali menjadi kompleks. Perekonomian cenderung bergerak menuju kurva penawaran agregat jangka pendek yang ditandai dengan meningkatnya tingkat harga. Hal ini kemudian memicu penurunan pengangguran, karena perusahaan cenderung membutuhkan lebih banyak pekerja ketika keuntungan meningkat, dan sebaliknya.

²²Kurva Phillips berfungsi sebagai alat visual yang menggambarkan trade-off antara inflasi dan pengangguran. Temuan empiris dari kurva ini menunjukkan adanya hubungan terbalik antara tingkat upah dan pengangguran. Kesimpulan ini semakin diperkuat oleh fakta bahwa tingkat pengangguran, beserta perubahannya, dapat menjelaskan fluktuasi pada upah. Selanjutnya, ekstensi yang menunjukkan hubungan antara harga dan pengangguran juga mendukung keberadaan kurva Phillips, dengan asumsi bahwa perubahan harga dan upah bergerak seiring.²³

Teori klasik menjadi fondasi bagi berbagai Perkembangan teori ekonomi yang lainnya. Dalam model pertumbuhan klasik yang dikemukakan oleh Adam Smith, terdapat hubungan yang dinyatakan dalam rumus $Y = f(L, K, T)$, dimana Y merepresentasikan output, L adalah tenaga kerja, K adalah modal, dan T adalah tanah. Dengan demikian, output ekonomi dijelaskan oleh ketiga faktor ini. Salah satu faktor pendorong utama

²² Kumala, "Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital Di Indonesia."

²³ Ulum and Mufarrohah, "Kontribusi Ibnu Khaldun Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam."

pertumbuhan ekonomi adalah akumulasi modal. Pengembangan akses bagi individu dan perusahaan terhadap layanan keuangan, seperti tabungan, kredit, dan investasi, turut berperan penting dalam meningkatkan akumulasi modal dalam perekonomian.²⁴

.Peningkatan investasi, pertumbuhan populasi, perluasan lahan, dan peningkatan produktivitas secara keseluruhan berkontribusi pada pertumbuhan output. Selain itu, terdapat keyakinan bahwa tabungan berperan penting dalam mendorong investasi. Oleh karena itu, distribusi pendapatan menjadi salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi seberapa cepat atau lambat suatu negara dapat mengalami pertumbuhan²⁵

Secara ringkas, monetarisme berargumen bahwa dalam jangka panjang, pertumbuhan jumlah uang beredar memengaruhi harga, bukan pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Pendekatan ini menyoroti dua konsep penting: Teori Kuantitas Uang dan Netralitas Uang. Dalam kerangka monetarisme, jumlah uang yang beredar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inflasi, tingkat harga, dan perkembangan ekonomi secara keseluruhan. Ketika pertumbuhan jumlah uang beredar melebihi pertumbuhan ekonomi, inflasi cenderung terjadi. Salah satu tujuan utama inklusi keuangan adalah untuk meningkatkan jumlah individu yang berpartisipasi dalam sistem keuangan formal.

Teori pertumbuhan ekonomi modern dan pemahaman kita mengenai akumulasi modal berakar pada konsep investasi dan modal yang diperkenalkan oleh para ekonom klasik. Dalam konteks keuangan dan bisnis, investasi dan modal merupakan dua konsep yang saling berkaitan erat. Modal, yang terdiri dari uang atau

²⁴ Charlos Sibarani, Prabowo, and Purba, "Peran Teori Klasik Dalam Pembentukan Pemikiran Ekonomi Modern."

²⁵ Budiono, "Teknologi, Perdagangan Internasional Dan Pertumbuhan Ekonomi: Suatu Kajian Teori Ekonomi Klasik Ke Perdagangan Internasional Modern."

aset yang dimiliki atau diinvestasikan oleh individu, perusahaan, atau organisasi, dapat digunakan untuk memulai, mengembangkan, atau menjalankan suatu bisnis. Sumber modal ini beragam, meliputi investor, pemberi pinjaman, pemilik bisnis, serta pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis itu sendiri.²⁶

b. Teori Teknologi Keuangan

Sebagian besar proses bisnis kini dirancang dengan dukungan teknologi informasi. Pemrosesan data yang cepat, serta konektivitas antara komputer dan internet, dapat meningkatkan efisiensi operasional. Teknologi informasi mencakup berbagai sarana dan prasarana, seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan utilitas, yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan memanfaatkan data secara efektif (Warsita Bambang, 2018). Dengan demikian, teknologi informasi telah menyentuh setiap aspek rantai nilai dan mengubah cara bisnis beroperasi (Warsita Bambang, 2018).²⁷ Teknologi yang mengalami perkembangan pesat memberikan manfaat memberikan manfaat teknologi yang²⁸ mendorong kegiatan bisnis atau usaha seseorang. Clayton M. mendorong kegiatan bisnis atau usaha seseorang. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan yang dijadikan acuan baik para manajemen. Menurut Lee and Kae 2017 Elemen-elemen ekosistem berkontribusi secara langsung memfasilitasi dan persaingan keuangan dan akhirnya menguntungkan konsumen pemakai teknologi pada bidang keuangan.²⁹

²⁶ Hidayati, *Teori Ekonomi Mikro*.

²⁷ Safitri and Andriansyah, "Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)."

²⁹ Erawati and Fajriati, "Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM."

Clayton M. Christensen mengembangkan teori disrupsi teknologi yang menggambarkan cara inovasi yang lebih sederhana, terjangkau, dan efektif dapat mengganggu atau bahkan menggantikan sistem dan model bisnis yang telah mapan. Dalam konteks inklusi keuangan, kemajuan teknologi telah menciptakan berbagai peluang untuk menjangkau komunitas yang sebelumnya terpinggirkan dari sistem keuangan konvensional. Teknologi keuangan berperan krusial dalam mendorong inklusi keuangan. Melalui fintech, masyarakat di daerah terpencil kini dapat mengakses layanan keuangan dengan mudah melalui internet atau ponsel, sehingga membuat layanan tersebut lebih mudah digunakan dalam mengatur keuangannya.³⁰

c. Pengertian Inklusi Keuangan

Tergantung pada perkembangan ekonomi sebuah negara, inklusi keuangan merupakan topik yang luas dengan berbagai interpretasi yang dijelaskan dalam literatur. Dengan inklusi keuangan, individu serta bisnis bisa melaksanakan pembayaran, transaksi, kredit, menabung, serta asuransi, dan juga dapat mengakses barang, jasa, dan produk keuangan dengan harga yang terjangkau. Penting bagi otoritas baik ditingkat nasional maupun global untuk memberikan perhatian lebih terhadap inklusi keuangan. Inklusi keuangan bertujuan agar setiap individu bisa dengan mudah, nyaman, dan aman mengakses layanan keuangan. Layanan ini telah diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan serta kapasitas masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan.³¹

Inklusi Keuangan merupakan proses yang menonjol dalam meningkatkan jumlah, mutu, serta efisiensi. Dalam SNKLI) dijelaskan bahwa inklusi keuangan mempunyai empat unsur dasar, seperti akses untuk menggunakan produk dan layanan keuangan yang disediakan oleh lembaga keuangan, ketersediaan

³⁰ Hamin, Aziz, *Fintech Dalam Keuangan Islam*.

³¹ Holle, "Inklusi Keuangan Lembaga Keuangan Mikro Di Indonesia.

produk dan layanan keuangan, penggunaan produk, dan pentingnya kualitas produk serta layanan keuangan yang diberikan oleh lembaga keuangan guna memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.³²

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 82 tahun 2016, inklusi keuangan diuraikan sebagai langkah untuk memastikan akses yang adil dan jelas terhadap produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh semua orang, terutama mereka yang berada dalam situasi kurang mendukung dan berpenghasilan rendah, dengan biaya yang bisa dijangkau oleh pelaku utama di bidang keuangan.³³

d. Indikator Inklusi Keuangan

Akses yang dimaksudkan untuk UMKM melibatkan kecakapan, pengetahuan, serta pemahaman dalam memanfaatkan layanan keuangan secara optimal. Sebaliknya, isolasi finansial sering berhubungan dengan persoalan sosial seperti pendapatan yang rendah, tingkat kejahatan yang tinggi, kondisi rumah yang kurang baik, kemampuan dasar yang terbatas, kekacauan rumah tangga, kesehatan yang kurang baik, dan kemiskinan.

Walaupun inklusi keuangan meliputi berbagai konsep, kepemilikan rekening masih menjadi petunjuk utama dalam menilai sejauh mana seseorang terlibat dalam inklusi keuangan. Dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa setiap individu dapat mengakses layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan memastikan masyarakat memiliki sarana untuk mengelola keuangan serta kehidupan mereka dengan baik. Inklusi keuangan memegang peran penting dalam memastikan akses yang luas terhadap barang dan jasa keuangan berkualitas, serta memperkuat keterlibatan pelanggan di pasar melalui rantai pasokan.

³² Hariyani, *Manajemen Keuangan 1*.

³³ Kurniawan and P., "Buku Referensi Teori Dan Praktik Inklusi Dan Literasi Keuangan."

Menurut Cheston et al., definisi inklusi keuangan oleh *The Center for Financial Inclusion* melibatkan beberapa indikator:³⁴

- 1) Akses ke layanan keuangan yang sangat sesuai, seperti kredit, tabungan, asuransi, dan pembayaran.
- 2) Disediakan secara berkualitas tinggi, termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kecocokan, dan perhatian pada perlindungan konsumen.
- 3) Mempertimbangkan kemampuan keuangan klien memiliki pengetahuan yang cukup dan dapat membuat keputusan pengeolaan keuangan yang tepat.³⁵

e. Tujuan Inklusi Keuangan

Menurut ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, inklusi Keuangan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsumen dan masyarakat tentang urusan keuangan yang meliputi:³⁶

- 1) Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan keuangan terhadap yang dikelola oleh pelaku usaha.
- 2) Peningkatan ketersediaan produk dan layana keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.
- 3) Serta peningkatan mutu penggunaan la yanan keuangan yang cocok dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

Strategi Nasional Keuangan Inklusif keuanga cara untuk mencapai tujuan inklusi keuangan. Berdsarkan Peraturan Presiden Nomor114 Tahun 2020 mengenai Strategi Nasional Keuangan Inklusif, terdapat pernyataan bahwa keuangan inklusif adalah elemen krusial dalam upaya inklusi sosial dan ekonomi yang berperan dalam merangsang pertumbuhan ekonomi,

³⁴ Margareth, "No Title" *عنوان غير موجود* د. طر

³⁵ Oemar, "Manajemen Keuangan."

³⁶ Hariyani, *Manajemen Keuangan 1*.

mendukung upaya penanggulangan kemiskinan, serta mengurangi disparitas antara individu dan wilayah dalam sektor keuangan.³⁷

2. Literasi Keuangan

a. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) yang diperkenalkan oleh Ajzen model lanjutan dari *Theory Reasoned Action*. Teori ini digunakan untuk memprediksi, menjelaskan, dan memahami perilaku manusia. Berdasarkan teori ini, keinginan individu merupakan faktor utama dalam menentukan seseorang perilaku karena terdapat motivasi yang mendorong individu untuk bersungguh-sungguh mencapai dan melakukan suatu tindakan.³⁸

Kepercayaan normative berkaitan erat dengan harapan yang muncul dari sumber-sumber eksternal, baik individu maupun kelompok. Dalam kerangka teori ini, ada beberapa faktor yang memengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan tertentu. Faktor-faktor tersebut meliputi sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap perilaku. Selain itu, teori ini juga dapat digunakan untuk menganalisis tindakan individu secara lebih mendalam.³⁹

Evaluasi individu terhadap perilaku seseorang dapat dikategorikan sebagai positif atau negatif. Sikap perilaku dibentuk oleh yang merupakan keyakinan yang diadopsi seseorang setelah menerima respons positif atau negatif terhadap tindakan (Ajzen, 2002). Oleh karena itu, sikap perilaku dapat berperan penting dalam mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku tertentu. Dalam konteks pengelolaan

³⁷ Sutrisno, *Manajemen Keuangan*.

³⁸ Christiana Iman Kalis, Irfani Hendri, and Tamrin, "Peran Literasi Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indonesia - Malaysia : Sebuah Pendekatan Theory Of Planned Behavior."

³⁹ Maullah and Rofiuddin, "Mengukur Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior Dan Religiusitas."

keuangan, sikap individu sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan mereka; jika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan, mereka cenderung mengambil keputusan yang lebih tepat dalam hal keuangan.⁴⁰

Faktor sosial memiliki kemampuan untuk menekan dan memengaruhi individu dalam memilih untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Kepercayaan normatif, yang berkaitan dengan ekspektasi yang berasal dari sumber-sumber luar, seperti orang atau kelompok, dapat memengaruhi tindakan individu. Dalam hal ini, peran orang tua, sahabat, pasangan, rekan kerja, dan tentu saja lingkungan sosial lainnya sangat signifikan. Seseorang yang memiliki pemahaman mendalam tentang keuangan cenderung lebih kritis terhadap norma sosial yang berkaitan dengan aspek keuangan. Dengan pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang baik, mereka dapat mengambil keputusan yang lebih bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

b. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah kemampuan dan pengetahuan yang memungkinkan individu memanfaatkan sepenuhnya semua aset keuangannya untuk mengambil keputusan dengan cermat dan efektif. Program yang dilaksanakan oleh negara-negara seperti Australia, Kanada, Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris kini meningkatkan minat dalam urusan keuangan pribadi. Menguasai konsep dasar keuangan membantu seseorang memahami cara kerja sistem keuangan. Mereka yang menerima pelatihan literasi keuangan yang tepat cenderung membuat keputusan yang lebih baik dalam mengelola uang dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti pelatihan tersebut.⁴¹

⁴⁰ Mayasari and Mahinshapuri, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia."

⁴¹ Kristanto and Gusaptono, *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan finansial individu dalam mengelola keuangan mereka dengan tujuan untuk Meningkatkan kualitas hidup. Literasi keuangan erat kaitannya dengan bagaimana seseorang berperilaku atau bertindak terhadap faktor eksternal. Dinilai dari perspektif konsumen, literasi keuangan dapat membantu dalam membuat keputusan berbelanja yang lebih memprioritaskan kualitas. Ini akan menciptakan persaingan yang sehat dan inovatif dalam produk dan layanan yang disediakan untuk pelanggan. Literasi keuangan bisa menolong kurangi masalah ekonomi.⁴²

Agar terhindar dari masalah keuangan, penting bagi setiap individu Untuk menguasai cara mengelola uang dengan baik. Tidak hanya pendapatan yang bisa menyebabkan masalah keuangan, tetapi juga kesalahan dalam mengelola keuangan seperti keliru menggunakan kartu kredit atau kurangnya perencanaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah.⁴³

Pelaku bisnis perlu memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan dengan efektif dan efisien agar bisnisnya dapat meraih keuntungan yang optimal. Agar dapat mengambil keputusan dengan efektif dan efisien, seorang pelaku bisnis perlu memiliki literasi keuangan yang solid, yaitu pengetahuan yang mendalam mengenai pengelolaan keuangan.⁴⁴

c. Teori Perilaku Ekonomi

Ekonomi perilaku muncul dari studi psikologis yang mengeksplorasi bias dalam pengambilan keputusan. Ekonomi perilaku menggabungkan psikologi dan ekonomi untuk mendapat

⁴² Fitria, Soejono, and Tyra, "Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Dan Kinerja UMKM."

⁴³ Napitupulu, Ellyawati, and Astuti, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda."

⁴⁴ -, "Studi Literasi Keuangan Pengelola USAha Kecil Menengah (UKM)."

pemahaman yang lebih baik tentang perilaku manusia dan pengambilan keputusan. Ekonomi perilaku adalah studi tentang psikolog yang berkaitan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.⁴⁵

Perilaku keuangan individu dipengaruhi aspek internal seperti pengetahuan dan pengendalian diri. Tingkat literasi keuangan tidak secara langsung dipengaruhi oleh jenis kelamin. Dalam penelitian Chavali et.al (2021) menegaskan bahwa pengetahuan keuangan, pengalaman, dan pendapatan lebih menentukan perilaku keuangan. Individu yang memiliki pengendalian diri tinggi cenderung lebih cermat dalam merencanakan keuangan.⁴⁶

1. Faktor budaya yang terdiri dari sub-budaya yang lebih menampakkan identitas serta sosialisasi khusus bagi para anggotanya.
 2. Faktor sosial seperti faktor kelompok referensi, keluarga, serta peran sosial dan status.
 3. Faktor Pribadi yang terdiri dari usia tahap siklus hidup dan pekerjaan
- d. Indikator Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengukuran yang digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang atau kelompok dalam mengambil keputusan keuangan secara bijaksana. Kemampuan literasi keuangan adalah saat seseorang dapat memahami dan mengatur keuangan pribadinya dengan baik, memungkinkan mereka untuk. Mengambil keputusan keuangan yang

⁴⁵ Literatur, "Faktor Revolusi Perilaku Konsumen Era Digital: Sebuah Tinjauan Literatur."

⁴⁶ Nur Ariani Aqidah, Hamida, "Financial Management Behavior In Indonesia: Gender Perspective" *Riset dan Jurnal Akuntansi* Vol 9. No.1, 2025

mendukung kesejahteraan mereka secara berkelanjutan. Berikut adalah indikator literasi keuangan:

- 1) Memahami tentang istilah dan konsep dalam bidang keuangan seperti suku bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan, saham, dan layanan perbankan lainnya; mengetahui istilah dan konsep keuangan; mengetahui manfaat pajak dan layanan pengelolaan pensiun; memahami berbagai sumber pendapatan keluarga; dan sejenisnya, itu disebut pengetahuan keuangan.
- 2) Sikap keuangan merupakan seberapa besar minat atau perhatian seseorang terhadap usaha untuk meningkatkan pemahaman atau pengetahuan tentang masalah keuangan, seperti merencanakan program pension untuk karyawan, mematuhi kebijakan pajak yang diberlakukan pemerintah, atau memanfaatkan layanan perbankan saat bertransaksi di luar negeri. Sebagai contoh, pengendalian giro dan kliring merupakan contoh yang baik dalam Kinerja UMKM.”
- 3) *Financial Behavior* diartikan sebagai usaha mengelola pengeluaran dan tabungan, serta menerapkan pembukuan akurat terhadap situasi keuangan pribadi seseorang, selain juga membentuk rencana keuangan untuk jangka panjang.⁴⁷

e. Aspek Literasi Keuangan

Literasi keuangan merangkum beberapa aspek keuangan, seperti pemahaman dasar tentang keuangan pribadi, pengelolaan uang, kredit, dan utang, tabungan, investasi, dan penanganan risiko. Aspek-aspek tersebut sebagai berikut:⁴⁸

- 1) Pengetahuan dasar mengenai keuangan
Memahami dasar-dasar keuangan pribadi melibatkan pemahaman tentang elemen-elemen mendasar dari sistem

⁴⁷ Achmad Choerudin, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah Oktaviani, Muhammad Irfai Sohilauw, Lucky Nugroho Judi Suharsono, *Literasi Keuangan*.

⁴⁸ Mulyono, “Literasi Keuangan.”

keuangan, seperti perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, efek inflasi, biaya kesempatan, nilai waktu uang, keliqidan aset, dan beberapa hal lainnya.

2) Manajemen Keuangan

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelolauang yang dimilikinya serta kemampuan menganalisis sumber pendapatan pribadinya. Manajemen uang juga terkait dengan bagaimana seseorang membuat prioritas penggunaan dana serta membuat anggaran. Hal ini melibatkan cara seseorang mengatur keuangan yang dimilikinya dan dapat menganalisis asal pendapatan pribadinya.

3) Tabungan

Tabungan adalah bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih besar dari kebutuhan konsumsi akan mempunyai kesempatan untuk menabung. Ada sebagian yang tidak dipakai untuk belanja yang dikenal sebagai tabungan. Orang-orang dengan pendapatan yang melebihi kebutuhan mereka dapat merencanakan untuk menabung.

4) Investasi

Investasi adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi menghasilkan barang dan jasa (produksi) yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Jika tabungan besar, maka akan digunakan untuk kegiatan menghasilkan kembali barang dan kas.⁴⁹

3. Pengelolaan Keuangan

a. Teori Agensi

Hubungan antara prinsipal dan agen dapat dijelaskan melalui teori agensi. Dalam hubungan ini, pihak prinsipal memberikan arahan kepadamanajemen, yang diharapkan untuk

⁴⁹ Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda*.

mengelola dana dengan penuh tanggung jawab. Sebagai imbalannya, manajemen biasanya mendapatkan insentif baik finansial maupun non-finansial dari prinsipal (Jensen dan Meckling, 2019; Kurniawansyah et al., 2018; Mitnick, 2015). Namun, kendala yang sering muncul dalam interaksi ini adalah perbedaan cara pandang dan tindakan terkait informasi antara agen dan prinsipal.⁵⁰

Menurut Supriyono (2018:63), hubungan antara agen dan prinsipal dapat dipahami melalui teori keagenan. Dalam hubungan ini, prinsipal memberikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang banyak dianggap paling menguntungkan. Fokus utama dari interaksi ini adalah untuk mengoptimalkan keuntungan bagi principal. Konflik keagenan dapat muncul akibat perbedaan kepentingan antara manajemen dan para pemilik dana. Baik agen maupun pemilik dana cenderung menghindari risiko dan mencari keuntungan yang maksimal. Salah satu faktor penyebab konflik keagenan adalah adanya perbedaan dalam pengendalian dan kepemilikan perusahaan. Ketika terjadi konflik agen antara individu yang memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda, situasi ini dapat menghambat perusahaan dalam mencapai sasaran yang penting untuk menciptakan nilai bagi investor dan perusahaan itu sendiri.⁵¹

b. Teori Struktur Modal

Struktur modal merupakan salah satu topik penting didalam literatur manajemen keuangan dan pembelanjaan perusahaan. Brealey et.al. (2011) menyatakan bahwa struktur modal merupakan satu dari tujuh topik yang paling penting didalam ilmu pembelanjaan perusahaan. Struktur modal perusahaan terdiri dari hutang dan ekuitas (modal sendiri). Tujuan dari penentuan struktur modal adalah

⁵⁰ Anita Novialumi, "Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm)."

⁵¹ Said et al., "Teori Agensi : Teori Agensi Dalam Perspektif Akuntansi Syariah."

untuk memastikan biaya modal (*cost of capital*) yang paling rendah dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Jadi struktur modal bertujuan mencari kombinasi yang optimal dari unsur modal yang harus ada untuk mencapai pengembalian (*return*) yang maksimal bagi pemegang saham.⁵²

Teori struktur modal lain yang berkembang adalah teori pecking-order (Myers dan Majluf, 1984). Myers dan Majluf (1984) memakai asumsi bahwa para investor memiliki informasi yang tidak lengkap atas keadaan perusahaan (*information asymmetry*). Pada umumnya para investor tidak memiliki informasi sebanyak yang dimiliki oleh orang dalam, maka saham akan dinilai lebih rendah oleh investor. Asumsi lain yang dipakai adalah tidak adanya target struktur modal yang ditetapkan oleh perusahaan. Teori *pecking order* menyatakan bahwa perusahaan akan memilih pembiayaan sesuai dengan urutan tertentu, yaitu pembiayaan internal, diikuti dengan pembiayaan dari luar perusahaan. Pada saat perusahaan menggunakan pembiayaan dari luar perusahaan, maka perusahaan akan memilih hutang sebagai sekuritas yang paling aman, dilanjutkan dengan pinjaman konveribel, dan urutan terakhir adalah ekuitas.⁵³

Struktur modal yang berhubungan dengan penggunaan utang merupakan sinyal bagi investor bahwa kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang akan menguntungkan. Investor akan mengharapkan perusahaan dengan prospek yang menguntungkan untuk menghindari penjualan saham dan memilih

⁵² Ekonomi, "FAKTOR-FAKTOR PENENTU STRUKTUR MODAL Sawal Sartono Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tri Ratnawati Dosen Pengajar FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya."

⁵³ Yoshendy, Achsan, and Maulana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2002 – 2011 Analysis of Factors Affecting Capital Structure Consumer Goods Company on BEI in 2002 - 2011."

untuk menghimpun modal baru dengan menggunakan utang.⁵⁴

Kurangnya transparansi dalam laporan keuangan sering dimanfaatkan oleh agen, yang bisa menggunakan sumber daya keuangan tersebut untuk kepentingan pribadi mereka

c. Teori Keuangan Tradisional

FinTech juga melibatkan model bisnis *peer-to-peer lending*, di mana individu atau bisnis kecil dapat meminjam dan memberikan pinjaman tanpa perantara tradisional seperti bank. Ini membuka akses ke pembiayaan bagi mereka yang mungkin sulit mendapatkan dukungan dari lembaga keuangan konvensional.⁵⁵

Meluasnya fintech menciptakan berbagai perubahan yang sangat signifikan, salah satunya terkait dengan gaya hidup. Salah satu contohnya yakni pinjaman atau kredit. Sebelum berkembang fintech, orang akan cenderung meminjam ke bank secara langsung. Kini dengan adanya fintech, orang bisa mengandalkan pinjaman modal dari platform online seperti peer-to-peer (P2P).⁵⁶

d. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan memiliki arti proses tertentu baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pengawasan keuangan, yang dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah sehingga dapat mencapai tujuan yang direncanakan.⁵⁷ Masalah dalam pengelolaan keuangan, disebabkan pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan karena menganggap pencatatan dalam Kurangnya transparansi dalam laporan keuangan yang dimanfaatkan

⁵⁴ Irawan and Kusuma, "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN."

⁵⁵ Adi, Kurniawan, and Andriani, "Pendekatan Tradisional Dalam Teori Akuntansi Normatif Dan Deskriptif."

⁵⁶ Feriyanto et al., "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital."

⁵⁷ Santiara and Sinarwati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula."

oleh agen, yang bisa menggunakan sumber daya keuangan tersebut untuk kepentingan pribadi mereka.

Semakin baik suatu pengelolaan keuangan maka akan semakin tercapai tujuan yang telah direncanakan. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan, tidak terkecuali usaha kecil dan menengah. Kedisiplinan dalam pencatatan keuangan sangat penting dalam pengelolaan keuangan yang baik.⁵⁸

Manajemen keuangan sama halnya dengan pengelolaan keuangan untuk dipelajari dalam disiplin ilmu manajemen. Manajemen keuangan merupakan aspek pendukung bidang lain yang menjadi interest seseorang. Manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan kegiatan yang merencanakan, mengatur, mengarahkan dalam menjalankan sebuah usaha berupa uang dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁹

c. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah dokumen yang mencatat aktivitas keuangan perusahaan mikro, kecil, dan menengah selama periode waktu tertentu. Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan pada usaha, membantu pengambilan keputusan, dan memenuhi kebutuhan pelaporan. Pelaku usaha perlu merenungkan laporan keuangannya serta proses membuat laporan. Dalam membuat laporan keuangan terdapat beberapa tahap yang akan dilakukan, sebagai berikut:⁶⁰

1) Menyiapkan Buku Catatan Pengeluaran

Buku catatan pengeluaran untuk bisnis kecil dan menengah (UMKM) adalah alat penting untuk menyimpan semua pengeluaran perusahaan secara terorganisir dan sistematis. Mencatat pengeluaran memungkinkan pemilik bisnis untuk memantau

⁵⁸ Endaryono, Bakti, "Manajemen Keuangan."

⁵⁹ Henry Jirwanto, S.E. et al., *E-Book Manajemen Keuangan*.

⁶⁰ Tim PHP2D 2021, "Pembukuan Keuangan Bagi UMKM."

kemana uang digunakan, mengontrol biaya, dan memastikan bahwa bisnis mereka berjalan dengan baik. Dalam pembuatan laporan keuangan, buku catatan pengeluaran sangat penting. Yang tugasnya adalah untuk mencatat semua biaya yang dikeluarkan oleh bisnis. Setiap pengeluaran yang dilakukan harus dicatat.

2) Menyiapkan Buku Catatan Pemasukan

Dokumen yang digunakan untuk mencatat secara menyeluruh dan sistematis semua pendapatan yang diterima oleh usaha. Memeriksa kinerja perusahaan, mempersiapkan laporan keuangan, dan memantau arus kas masuk sangat penting. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pemasukan uang yang telah diterima selama beberapa hari sebelumnya dalam hal ini, catatan ini sangat penting sebagai informasi tentang semua uang yang masuk

3) Membuat Buku Inventaris

Daftar inventaris sebuah usaha merupakan pencatatan yang digunakan untuk mencatat semua aset dan barang kepunyaan bisnis. Buku ini dapat membantu pemilik UMKM untuk melacak jumlah, kondisi, dan nilai barang atau aset yang mereka miliki, sehingga membantu meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan bisnis.

4) Membuat Buku Stok Barang

Catatan stok barang pada usaha digunakan untuk mengawasi jumlah barang yang dimiliki, termasuk barang dagang dan bahan baku. Catatan ini membantu pemilik usaha kecil dan menengah untuk memastikan ketersediaan barang, mencegah kekurangan atau kelebihan persediaan, serta membantu kelancaran operasional bisnis mereka. Disamping tersebut, catatan stok produk perlu dijaga sebagai panduan yang tepat untuk menciptakan barang selanjutnya sesuai dengan kebutuhan dan jumlah yang dibutuhkan.

d. Indikator Pengelolaan Keuangan

Berbagai elemen pengelolaan keuangan, seperti perencanaan, penggunaan dana, pencatatan, pelaporan, dan pengawasan, termasuk indikator pengelolaan keuangan, yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif, efisien, dan akuntabel suatu organisasi, individu, atau institusi. Pengelolaan keuangan memiliki beberapa indikator sebagai berikut: ⁶¹

1) Penggunaan Anggaran

Salah satu komponen penting dalam mengelola keuangan Usaha yaitu penggunaan anggaran. Indikator ini mengevaluasi manfaat dana usaha yang dialokasikan untuk operasional, pertumbuhan bisnis, dan pencapaian tujuan usaha. Perencanaan anggaran melibatkan penyusunan rencana rinci tentang bagaimana dana digunakan, termasuk alokasi untuk operasional, pemasaran, investasi, dan lainnya.

2) Pencatatan

Catatan tentang keuangan meliputi pemasukan, modal, pengeluaran, piutang, utang, dan modal. Proses ini menyalin semua transaksi keuangan, termasuk pemasukan dan pengeluaran, dan beraksi sebagai fondasi untuk melacak, menilai, dan membuat keputusan bisnis yang layak.

3) Pelaporan

Pelaporan keuangan merupakan rangkaian proses yang sistematis dan terorganisir untuk menyajikan informasi finansial lengkap mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan membantu para pemilik usaha, para pemangku kepentingan, dan mitra usaha untuk memahami kinerja keuangan UMKM sepanjang waktu.

⁶¹ Khadijah and Purba, "Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Batam."

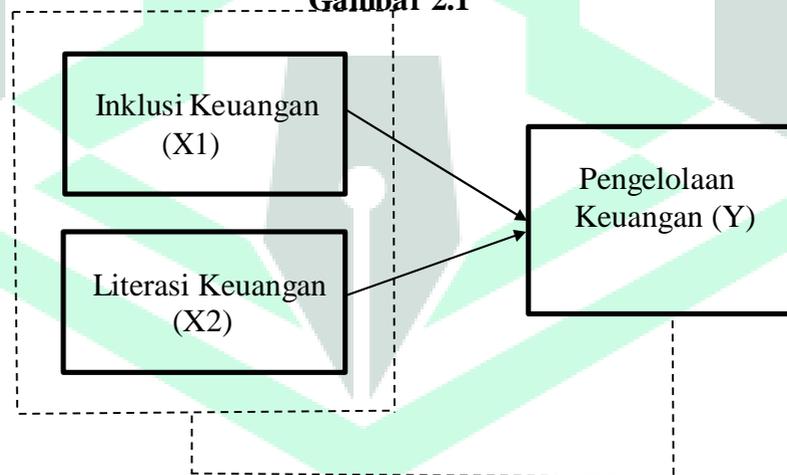
4) Pengendalian

Pengendalian dalam sebuah usaha adalah menjamin semua aktivitas keuangan perusahaan dilaksanakan sesuai rencana anggaran, kebijakan, dan tujuan yang telah ditetapkan. Mengawasi aktivitas keuangan sangat penting untuk menjaga efisiensi, mencegah kesalahan, serta mendukung kelangsungan bisnis

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir menjelaskan bagaimana teori berhubungan dengan faktor-faktor yang diajelaskan sebagai permasalahan penting. Kerangka berpikir menjelaskan cara variabel independen, variabel dependen, dan variabel lain saling berinteraksi. Di mana peneliti menganggap bahwa terdapat pengaruh inklusi (X1) literasi keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi. Adapun penjelasan kerangka pikir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adalah:

Gambar 2.1



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap persoalan dalam penelitian, sehingga umumnya penyusunan persoalan penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Disebutkan untuk sementara, karena respon baru yang diberikan tak berlandaskan fakta empiris dari pengumpulan data, melainkan didasarkan pada teori yang relevan. Hipotesis bisa digambarkan sebagai jawaban teoritis terhadap pertanyaan masalah penelitian, bukan sebagai jawaban berdasarkan pengalaman empiris.

1. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

H₀: Tidak ada pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi

H₁: Ada pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

H₀: Tidak ada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi

H₁: Ada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi

3. Pengaruh Inklusi, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

H₀: Tidak ada Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi

H₁: Ada Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode statistik untuk mengumpulkan data kuantitatif. Para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan dalam penelitian ini.⁶²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lamasi, Kelurahan Lamasi, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari observasi awal pada November 2024 sampai selesai.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional melibatkan langkah-langkah untuk menentukan dan mengukur nilai suatu variabel. Hal ini juga mencakup menetapkan cara variabel tersebut diamati atau diukur. Dengan membuat definisi operasional, peneliti bisa menciptakan ukuran yang valid untuk setiap tahap analisis data dan informasi yang diperoleh.⁶³

Definisi operasional menjelaskan secara rinci bagaimana suatu konsep atau variabel diukur dalam penelitian. Ini memberikan pedoman yang jelas untuk mengukur variabel, memastikan data akurat, dan memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipahami dan digunakan dengan tepat.⁶⁴

⁶² Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁶³ Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

⁶⁴ Rashid, *Buku Metode Penelitian FATHOR RASYID*.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Inklusi Keuangan	Inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan formal yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses terhadap suatu layanan 2. Disediakan secara berkualitas 3. Memperhatikan kapabilitas
2.	Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait keuangan agar mampu dan mengelola dan memanfaatkan keuangan secara efektif dan efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan 2. Sikap keuangan 3. <i>Financial behavior</i>
3.	Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan keuangan adalah suatu kegiatan pengelolaan dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok memperoleh kesejahteraan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran 2. Pencatatan 3. Pelaporan 4. Pengendalian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam setiap penelitian, perlu mencantumkan secara jelas informasi mengenai populasi yang terlibat, termasuk besaran jumlah anggota populasi dan lokasi area penelitian. Populasi bisa berupa berbagai entitas, seperti manusia, benda, hewan, tumbuhan, fenomena, nilai tes, atau kejadian, yang menjadi sumber data dengan karakteristik khusus dalam suatu penelitian.⁶⁵ Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi yang berjumlah 252 (berdasarkan laporan data UMKM kecamatan Lamasi pada tahun 2024).

2. Sampel

Dalam proses pengumpulan data mengenai populasi, diperlukan pengambilan sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan metode yang relevan sebagai dasar pengambilan sampel. Peneliti memilih sampel non-probabilitas dengan menggunakan teknik pengambilan –sampel purposif. Pengambilan sampel secara purposive dilakukan dengan memilih elemen sampel berdasarkan fitur tertentu yang dianggap krusial untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada rumus dala teori Slovin:⁶⁶

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{252}{1 + 252(0,1)^2}$$

$$n = \frac{252}{3,52}$$

$$n = 7,19$$

$$n = 7$$

⁶⁵ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.

⁶⁶ Arifin, *Buku Ajar Metodol. Penelit. Pendidik*.

Keterangan

n = jumlah sampel

N= jumlah populasi

e = margin of eror (10%)

Berdasarkan perhitungan diatas, dalam penelitian ini digunakan sebanyak 72 responden. Dimana 72 responden tersebut didapatkan berdasarkan kriteria:

- a. Masyarakat kecamatan Lamasi yang memiliki usaha atau menjalankan usaha selama 2-10 tahun.
- b. Usaha yang dijalankan atau dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi bergerak dibidang toko kelontong, kuliner, dan pakaian.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian, seperti dari eksperimen, wawancara, dan sebagainya. Data primer umumnya menjadi spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.⁶⁷ Dalam penelitian ini, data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari penyebaran kuesioner berisi pertanyaan terkait dengan judul atau variabel penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi buku bacaan, buku teks, ensiklopedia, dan tulisan yang dibuat oleh individu yang tidak terlibat secara langsung dalam penelitian atau pembuatan teori. Artikel yang dimuat dalam majalah ilmiah yang diterbitkan oleh sebuah institusi pendidikan tinggi di Indonesia.⁶⁸ Dalam penelitian ini, data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dari data teoritis dari jurnal dan buku pada internet.

⁶⁷ Balaka, "Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi."

⁶⁸ Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan secara langsung dengan melakukan observasi terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di kecamatan Lamasi. Selain itu, peneliti menggunakan kuesioner yang dirancang dengan formulir Google Forms untuk mengevaluasi tingkat inklusi, literasi keuangan, dan kemampuan pengelolaan keuangan yang diberikan kepada responden, yakni para pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan secara langsung dengan melakukan observasi terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di kecamatan Lamasi. Selain itu, peneliti menggunakan kuesioner yang dirancang dengan formulir Google Forms untuk mengevaluasi tingkat inklusi, literasi keuangan, dan kemampuan pengelolaan keuangan yang diberikan kepada responden, yakni para pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi.. Dengan menggunakan skala Likert, indikator variabel akan digunakan untuk menjelaskan variabel yang sedang diukur. Variabel tersebut kemudian dijadikan acuan untuk merancang elemen atau instrumen yang terdiri dari pernyataan, baik negatif maupun positif.⁶⁹Setiap skala atau jawaban akan mempengaruhi nilai skor penelitian. Berikut adalah pemberian nilai atau skor untuk setiap jawaban yang diperoleh dari google form:

Sangat Setuju	= 4
Setuju	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

⁶⁹ Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian*.

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian pertanyaan peneliti guna menilai pemahaman responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hubungan antara ketiga komponen ini sangat penting dan akan menjadi penentu validitas dari hasil pengukuran. Validnya sebuah data nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya jika data tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.⁷⁰

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keakuratan tes dalam mengukur target yang sama secara konsisten. Angka yang mewakili reliabilitas biasanya disajikan dalam bentuk koefisien. Koefisien tinggi menandakan bahwa reliabilitasnya juga tinggi. Jika fakta atau kenyataan hidup tersebut diukur atau diamati secara berulang dalam berbagai waktu, hal itu dianggap relevan. Penting untuk dilakukan pengukuran dan pengamatan dengan baik dan seiringan. Data dengan nilai Cronbach Alpha diatas 0,60 dianggap memiliki keandalan yang sesuai.⁷¹

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Ini dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang digunakan tepat

⁷⁰ Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁷¹ Widodo et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*

dan valid. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi ketentuan.⁷²

a. Uji Normalitas

Biasanya, uji normalitas umumnya digunakan untuk mengukur data rasio, ordinal, atau interval. Dalam melakukan analisis dengan metode parametrik, penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki karakteristik distribusi normal. Apabila sampel yang tersedia terbatas dan karakteristik data yang dimiliki berupa ordinal atau nominal, maka akan lebih tepat menggunakan metode statistik non parametrik. Pengujian normalitas berguna untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan memiliki distribusi yang normal. Menurut prinsip pengambilan keputusan, data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansinya $>0,05$, sedangkan dianggap tidak normal jika nilai $<0,05$.⁷³

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan tak bebas bersifat linier atau tidak. Apabila data penelitian hendak dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda, pengujian linearitas biasanya diperlukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Salah satu tujuan dari pemeriksaan ini adalah mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan tak bebas dari penelitian ini terletak pada suatu garis lurus. Data linear akan dimasukkan apabila nilai signifikansinya $<0,05$.⁷⁴

⁷² Syarifuddin and Ibnu, *Page 1 of 129*.

⁷³ Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*.

⁷⁴ Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

c. Uji Multikolinearitas

Korelasi yang mendekati sempurna antara variabel independen terjadi dan hal ini dikenal dengan istilah multikolinearitas. Kejadian ini terdapat pada model yang baik di mana seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen. Beragamnya mengakibatkan model regresi mengalami varian yang cukup tinggi. Dampaknya, menjadi sulit untuk mendapatkan perkiraan yang akurat. VIF digunakan untuk mengevaluasi kemungkinan adanya multikolinearitas dengan melihat nilai variabel faktor inflasi. Apabila nilai $VIF < 10$, itu menunjukkan adanya multikolinearitas.⁷⁵

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dalam analisis regresi mengindikasikan adanya perbedaan dalam keragaman variabel independen pada data yang tersedia. Keterangan dapat diinterpretasikan bahwa terdapat heteroskedastisitas ketika variasi residu/error tidak stabil. Apabila hasil uji atau data tersebar secara tidak teratur tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam grafik scatterplot.⁷⁶

2. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah metode analisis yang mengeksplorasi keterkaitan linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \text{dst.}$) dan variabel terikat (Y). rinci menjelaskan korelasi antara variabel independen dan variabel dependent, serta untuk memprediksi apakah nilai variabel dependent akan naik atau turun. Biasanya, data dapat

⁷⁵ Wijayanti, "Buku Ajar Metodologi Penelitian."

⁷⁶ Muchamad Ridho Hidayat, *Metodologi Penelitian*.

Berupa interval ataurasio. Persamaan regresi linear berganda menggunakan rumus: ⁷⁷

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Pengelolaan Keuangan

β_0 : Intersep/ konstanta regresi

β_1 dan β_2 : Koefisien regresi variabel independe

X_1 : Inklusi Keuangan

X_2 : Literasi Keuangan

ε : *Disturbance error/ galat*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengukur koefisien regresi secara perlahan guna memahami sejauh mana signifikansi peran tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut diasumsikan bahwa variabel independen lain tetap konstan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H₀: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independen.

H₁: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independen.⁷⁸

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y. Dasar untuk mengambil keputusan uji F adalah dengan membandingkan nilai F yang dihitung dengan nilai F tabel. Ketika signifikansi berada pada 5% atau 0,05.⁷⁹

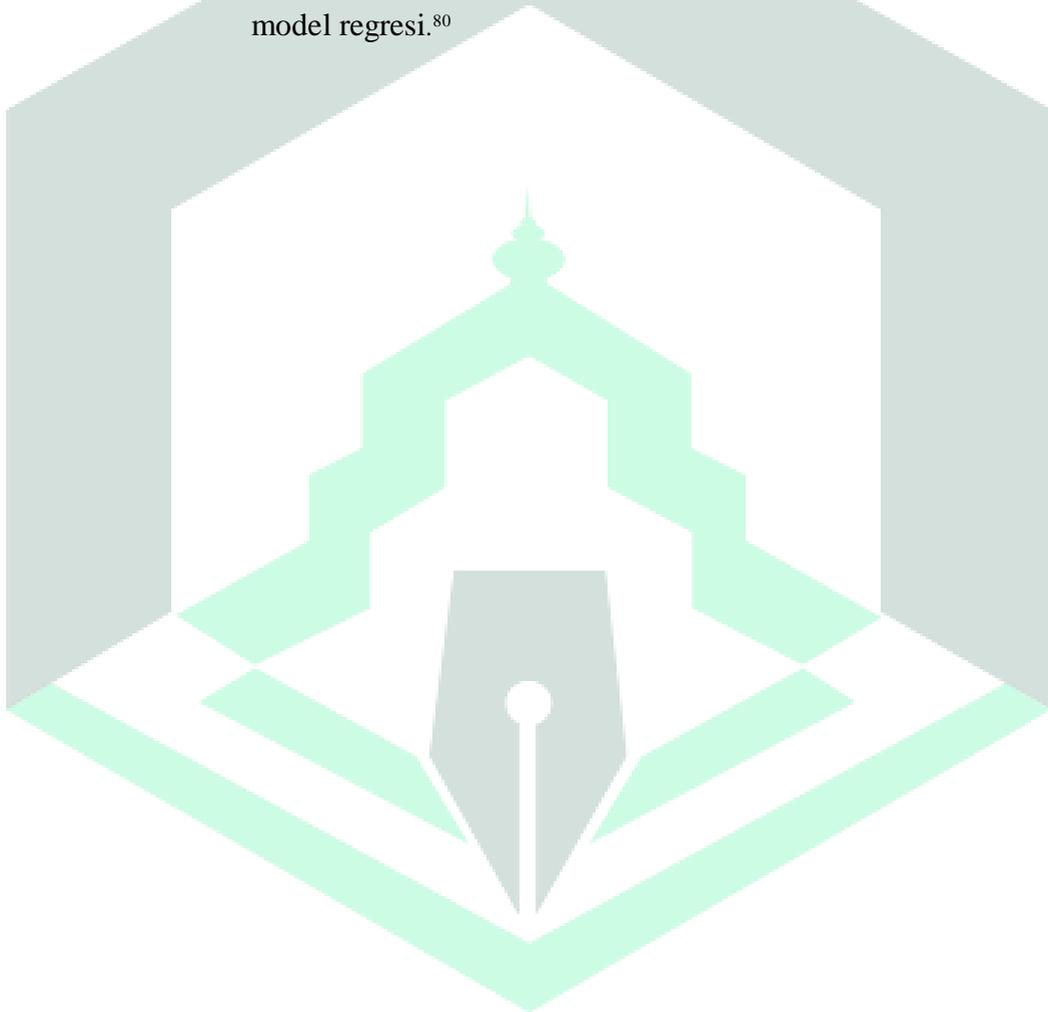
⁷⁷ Indartini and Mutmainah, *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*.

⁷⁸ Vikaliana et al., *Ragam Penelitian Dengan SPSS*.

⁷⁹ Abdurrahman, *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Secara prinsip, seberapa besar pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat ditentukan oleh koefisien determinasi. Semakin kecil nilai koefisien determinasi dalam model regresi, atau semakin mendekati nol, semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin kecil atau semakin mendekati nol nilai koefisien determinasi dalam model regresi.⁸⁰



⁸⁰ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqmah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.

BAB 1V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lamasi adalah nama sebuah kecamatan di Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Lamasi terdiri dari 10 desa/kelurahan yang terdiri dari desa Awo Gading, Padang Kalua, Pongsamelung, Salujambu, Se'pon, Setiarejo, To'pongo, Wiwitan, Wiwitan Timur dan Kelurahan Lamasi. Kelurahan Lamasi bagian dari kecamatan Lamasi. Nama Lamasi sendiri merupakan singkatan dari Lamongan, Madura, dan Sidoarjo. Asal usul nama Lamasi terjadi pada saat masa penjajahan, dimana warga asal tiga daerah tersebut diperintahkan oleh Belanda datang ke Luwu. Oleh karena itu, Lamasi dihuni oleh berbagai macam suku, seperti Jawa, Bugis, Luwu, dan Toraja.

Kecamatan Lamasi memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Wilayah ini terdiri dari beberapa desa dan kelurahan yang sebagian besar penduduknya bekerja disektor perdagangan, pertanian, dan perikanan.

Secara geografis, Kecamatan Lamasi berada dibagian barat Kabupaten Luwu dan memiliki akses jalan yang menghubungkan ke kecamatan-kecamatan lain, sehingga memungkinkan interaksi ekonomi yang cukup dinamis. Keberadaan UMKM di Kecamatan Lamasi sangat berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja lokal serta peningkatan pendapatan masyarakat. Namun demikian, pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi masih menghadapi tantangan dalam akses terhadap layanan keuangan,serta pemahaman dalam mengelola keuangan usaha penting untuk diteliti guna mengetahui sejauh mana kedua aspek tersebut mempengaruhi kualitas pengelolaan keuangan para pelau UMKM

2. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini dilakukan dengan 72 pelaku UMKM Kecamatan Lamasi sebagai responden. Adapun kriteria responden berdasarkan Jenis Kelamin, Bidang Usaha yang dijalankan, dan lama usaha yang dijalankan. Adapun kriteria responden:

Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki Laki	9	11,3%
Perempuan	71	88,8%
Total	80	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.1 mengindikasikan, terdapat 9 responden laki-laki dengan persentase 11,3% dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 71 dengan persentase 88,8%. Maka dengan melihat data tersebut diketahui b responden yang mendominasi yaitu perempuan.

Tabel 4.2 Jumlah Responden berdasarkan Bidang Usaha yang
Dijalankan

Bidang Usaha	Jumlah	Persentase
Toko Kelontong	38	47,5%
Kuliner	21	26,3%
Pakaian	21	26,3%
Total	80	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.2 mengindikasikan, terdapat 38 responden bergerak dibidang toko kelontong dengan persentase 47,5%, 21 responden bergerak dibidang kuliner dengan persentase 26,35, dan 21 responden bergerak dibidang pakaian dengan persentase 26,3%. Maka dengan melihat data tersebut diketahui bahwa responden yang

Mendominasi responden yang menjalankan usaha di bidang toko kelontong.

Tabel 4.3 Jumlah Responden berdasarkan Lama usaha dijalankan

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
2-5 tahun	33	41,3%
6-10 tahun	22	27,5%
11-15 tahun	25	31,3%
Total	80	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 4.3 mengindikasikan, terdapat 33 responden menjalankan usaha selama 2-5 tahun dengan persentase 41,3%, 22 responden menjalankan usaha selama 6-10 tahun dengan persentase 27,5% dan 25 responden menjalankan usaha selama 11-15 tahun dengan persentase 31,3%. Maka dengan melihat data tersebut diketahui bahwa responden yang mendominasi responden lama usahanya 11-15 tahun.

3. Hasil Olah Statistik

a. Uji Validitas dan Realibilitas

1). Uji Validitas

Uji validitas dalam prosedur penelitian digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrument benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Layaknya item pernyataan tersebut ditunjukkan dengan dengan r_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sedangkan nilai r_{tabel} ditetapkan sebesar 0,231, sesuai dan berdasarkan denfan $df (n-2)-70$ dan tingkat signifikasi 5%. Adapun hasil uji v aliditas menggunakan program SPSS, yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Inklusi (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Pengelolaan Keuangan (Y)

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Inklusi (X1)	X1.1	0,240	0,231	Valid
	X1.2	0,587	0,231	Valid
	X1.3	0,434	0,231	Valid
	X1.4	0,432	0,231	Valid
	X1.5	0,451	0,231	Valid
	X1.6	0,453	0,231	Valid
	X1.7	0,314	0,231	Valid
	X1.8	0,507	0,231	Valid
	X1.9	0,545	0,231	Valid
	X1.10	0,531	0,231	Valid
	X1.11	0,304	0,231	Valid
	X1.12	0,295	0,231	Valid
	X1.13	0,377	0,231	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,340	0,231	Valid
	X2.2	0,474	0,231	Valid
	X2.3	0,316	0,231	Valid
	X2.4	0,587	0,231	Valid
	X2.5	0,475	0,231	Valid
	X2.6	0,535	0,231	Valid
	X2.7	0,607	0,231	Valid

	X2.8	0,414	0,231	Valid
	X2.9	0,459	0,231	Valid
	X2.10	0,452	0,231	Valid
	X2.11	0,339	0,231	Valid
	X2.12	0,444	0,231	Valid
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0,244	0,231	Valid
	Y2	0,326	0,231	Valid
	Y3	0,368	0,231	Valid
	Y4	0,518	0,231	Valid
	Y5	0,471	0,231	Valid
	Y6	0,506	0,231	Valid
	Y7	0,572	0,231	Valid
	Y8	0,505	0,231	Valid
	Y9	0,551	0,231	Valid
	Y10	0,623	0,231	Valid
	Y11	0,648	0,231	Valid
	Y12	0,466	0,231	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dikatakan dan dinyatakan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan dianggap valid.

2). Uji Reliabilitas

Dalam sebuah penelitian, uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrument pengukuran menunjukkan hasil yang sama apabila digunakan secara waktu yang berbeda. Agar suatu instrument dianggap reliabel, maka instrument tersebut harus memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$. Hasil uji reliabilitas dengan program SPSS:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Inklusi (X1)	0,613	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,655	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,709	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 nilai Cronbach Alpha untuk inklusi (X1), literasi keuangan (X2), dan pengelolaan keuangan (Y) lebih besar dari 0,60 menunjukkan bahwa data diatas reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu uji statistic yang digunakan untuk menentukan apakah data dalam suatu sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian dikatakan berdistribusi normal tidak bersifat bias sesuai dengan syarat kriteria penilaian pada Kolmogorov Smirnov yaitu nilai signifikansi >0.05 . Adapun hasil uji normalitas menggunakan program SPSS, yaitu:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91416290
	Most Extreme Differences	.074
	Absolute	.074
	Positive	-.054
	Negative	.074
Test Statistic		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26,
2025

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai Asymp.Sig sebesar $0,200 > 0,05$.

2). Uji Linearitas

Uji linearitas adalah satu bentuk pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang linear antar variabel penelitian secara signifikan. Model regresi yang baik apabila terjadi linearitas antara dua variabel, dapat dilihat dari nilai signifikansi *deviation from linearty* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear antara variabel penelitian. Adapun hasil uji linearitas pada program SPSS:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas X1*Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Between	(Combined)	179.468	16	11.217		1.398	.172
Groups	Linearity	10.614	1	10.614		1.323	.254
	Deviation from Linearity	168.854	15	11.257		1.403	.174
Within Groups		505.419	63	8.023			
Total		684.887	79				

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas X2*Y

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
PENGELOLAA	Betw (Combined)	178.715	16	11.170	1.390	.176	
N KEUANGAN	een Linearity	11.372	1	11.372	1.415	.239	
* LITERASI	Grou Deviation	167.343	15	11.156	1.389	.181	
KEUANGAN	ps from Linearity						
Within Groups		506.173	63	8.034			
Total		684.888	79				

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel X1 dan Y terdapat hubungan yang linear, karena nilai signifikasinya 0,174 lebih besar dari nilai signifikansi *deviation from linearty* yaitu 0,05. Pada tabel 4.8 terdapat hubungan linear antara X2 dan Y karena nilai signifikasinya 0,181 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi *deviation from linearty* 0,05.

4). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antara X1, X2, dan Y. Untuk menghindari bias dalam model regresi tidak boleh terjadi multikolinearitas antar X1, X2, dan Y. Adapun hasil uji multikolinearitas dengan program SPSS,

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.238	4.589		7.897	.000		
	INKLUSI KEUANGAN	.069	.126	.075	.548	.585	.672	1.488
	LITERASI KEUANGAN	.068	.109	.086	.623	.535	.672	1.488

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Sumber data diolah SPSS versi 26, 2025

Tabel 4.9 menunjukkan VIF inklusi keuangan (X1) yaitu 1,488 <10, literasi keuangan (X2) yaitu 1,488 <10. Nilai tolerance inklusi keuangan (X1) 0,672 > 0,10, literasi keuangan (X2) 0,672 > 0,10. Artinya pada data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

5). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau ketidaksamaan varian dari X1, X2, dan Y. Heteroskedastisitas tidak boleh terjadi pada model regresi agar tidak terjadi bias. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glesjer pada program SPSS, yaitu:

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	6.564	2.726		2.408	.000
INKLUSI KEUANGAN	-.066	.075	-.120	-.876	.384
LITERASI KEUANGAN	-.037	.065	-.079	-.574	.568

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah di SPSS versi 26, 2025

Tabel 4.10 menunjukkan nilai sig > 0,05. Inklusi keuangan (X1) yaitu 0,384 > 0,05, Literasi Keuangan (X2) yaitu 0,568 > 0,05. Artinya pada data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguj dengan mengetahui apakah variabel X1, X2, dan Y mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel Y. Adapun hasil uji regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS, yaitu\

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.810	15.452		1.476	.144
INKLUSI KEUAGAN	2.724	4.206	.072	.648	.519
LITERASI KEUAGAN	.224	.084	.296	2.676	.009

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUAGAN
Sumber: Data diolah di SPSS versi 26, 2025

Persamaan regresi dalam penelitian ini yang disesuaikan dengan tabel 4,11, yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 22,810 + 2,724X_1 + 0,224X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat disimpulkan:

- 1). Nilai konstanta β_0 sebesar 22,810 hal ini menunjukkan bahwa Inklusi keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2) bernilai 0 atau tanpa nilai X1, dan X2 maka pengelolaan keuangan akan meningkat.
- 2). Nilai koefisien variabel inklusi keuangan β_1 sebesar 2,724. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dari inklusi keuangan, maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar 2,724
- 3). Nilai koefisien variabel literasi keuangan β_2 sebesar 0,224. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dari literasi keuangan, maka pengelolaan keuangan meningkat sebesar 0,244.

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial Inklusi Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Penentuan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2; df = n-k) \\ &= (0,05/2; 72-3) \\ &= (0,025;69) \end{aligned}$$

Sesuai dengan persentase distribusi maka, nilai t_{tabel} yang digunakan ialah sebesar 1,995, adapun hasil uji t dengan program SPSS, yaitu:

Tabel 4.12 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	22.810	15.452		1.476	.144
INKLUSI KEUANGAN	2.724	4.206	.072	.648	.519
LITERASI KEUANGAN	.224	.084	.296	2.676	.009

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa inklusi keuangan (X1) Tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini didasarkan pada variabel inklusi keuangan memiliki nilai t_{hitung} 0,648 $<$ 1,995 dan nilai signifikansi 0,519 $>$ 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Pada variabel literasi keuangan (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini didasarkan pada variabel literasi

keuangan (X2) yang memiliki nilai $t_{hitung} 2,676 > 1,995$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak

2). Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan antara X1, X2 dan Y. Apabila nilai $F_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Penentuan F_{tabel} dengan tariff signifikansi 5% dalam penelitian ini, yaitu:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (df_1 = k-1; df_2 = n-k-1) \\ &= (3-1; 72 - 3 - 1) \\ &= (2; 68) \end{aligned}$$

Sesuai dengan tabel distribusi F, maka nilai F_{tabel} yang digunakan ialah sebesar 3,132, adapun hasil uji F dengan program SPSS, yaitu:

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.517	2	34.758	4.349	.016 ^b
	Residual	615.371	77	7.992		
	Total	684.888	79			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUAGAN

b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUAGAN, INKLUSI KEUAGAN

Sumber data diolah di SPSS versi 26, 2025

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa inklusi keuangan (X1), literasi keuangan (X2), mempunyai atau terdapat pengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan (Y), hal ini didasarkan pada model regresi yang memiliki nilai $F_{hitung} (4,349) > F_{tabel} 3,132$ dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya kemampuan variabel X1, dan X2 dalam menjelaskan variabel Y. Adapun hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS, yaitu:

Tabel 4.14 Hasil Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.492	4.435

Tabel 4.14 menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,504 artinya 50,4% inklusi dan literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan dan 49,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Inklusi Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa inklusi keuangan (X1) Tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini didasarkan pada variabel inklusi keuangan memiliki nilai $t_{hitung} 0,648 < 1,995$ dan nilai signifikansi $0,519 > 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Dalam teori perkembangan ekonomi keputusan keuangan inidividu dipengaruhi oleh bagaimana berpartisipasi dalam sistem keuangan yang formal yang nantinya akan di investasikan. Menurut teori ini, keputusan keuangan atau pengelolaan keuangan individu tidak hanya dipengaruhi oleh akses layanan keuangan tetapi juga banyak dari faktor lain seperti pemberian pinjaman yang dilakukan secara tradisional tanpa diakses melalui layanan keuangan atau lembaga keuangan.

Hasil penelitian juga dilakukan oleh Karlan et.al (2016), menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan tidak selalu memperbaiki pengelolaan keuangan rumah tangga karena banyak orang menggunakan kredit konsumsi daripada investasi produktif.

Dari uraian pembahasan tersebut, maka dinyatakan bahwa inklusi keuangan tidak selalunya mempengaruhi pengelolaan keuangan pelaku UMKM, dikarenakan tidak semua produk keuangan yang tersedia atau ditawarkan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi masih mengandalkan cara tradisional dalam mengelola keuangan dan tidak semua pelaku UMKM mau atau mampu dalam beradaptasi dengan teknologi baru.

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji t Pada variabel literasi keuangan (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Hal ini didasarkan pada variabel literasi keuangan (X2) yang memiliki nilai $t_{hitung} 2,676 > 1,995$ dan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Menurut *theory planned behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen keputusan keuangan seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi control terhadap perilaku finansialnya. Jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, akan cenderung memiliki sikap dan perilaku yang lebih dalam mengelola keuangannya.

3. Pengaruh Inklusi Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa inklusi keuangan (X1), literasi keuangan (X2), mempunyai atau terdapat pengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan (Y), hal ini didasarkan pada model regresi yang memiliki nilai $F_{hitung} (4,349) > F_{tabel} 3,132$ dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Dari hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa, inklusi, dan literasi keuangan secara simultan sama sama saling melengkapi tetapi secara parsial inklusi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Inklusi keuangan yang dikelola dengan baik, tentu akan mempengaruhi literasi keuangan seseorang dalam mengelola keuangannya selama menjalankan usahanya.

Adapun hasil koefisien determinasi menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,504 artinya 50,4% X1, dan X2 mempengaruhi Y dan 49,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Secara parsial variabel inklusi keuangan (X1), tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi. Berdasarkan nilai t_{hitung} 0,648 < 1,995 dan nilai signifikansi 0,519 > 0,05. Sejalan dengan teori perkembangan ekonomi yang menjelaskan bahwa keputusan keuangan atau pengelolaan keuangan individu tidak hanya dipengaruhi oleh akses layanan keuangan tetapi juga banyak dari faktor lain seperti pemberian pinjaman yang dilakukan secara tradisional tanpa diakses melalui layanan keuangan atau lembaga keuangan.
2. Secara parsial variabel literasi keuangan (X2) memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y) pada pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi. Berdasarkan nilai t_{hitung} 2,676 > 1,995 dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05. Sejalan dengan *theory planned behavior* yang menjelaskan bahwa literasi keuangan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman individu tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik yang membentuk sikap positif terhadap praktik keuangan yang baik.
3. Secara simultan variabel inklusi keuangan (X1), literasi keuangan (X2), dan pengelolaan keuangan (Y) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi. nilai F_{hitung} (4,349) > F_{tabel} 3,132 dengan nilai signifikansi 0,016 < 0,05 dengan nilai koefisien determinasi 0,504%. Sejalan dengan teori *resource based view* yang menjelaskan bahwa sumber daya internal organisasi atau individu (seperti pengetahuan dan akses) adalah kunci keunggulan kompetitif dan kinerja yang baik.

B. Saran

Saran peneliti sesuai dengan kesimpulan penelitian, yaitu:

1. Bagi UMKM, diharapkan selalu dapat mempertahankan dan mengembangkan literasi keuangannya agar dapat mengelola keuangannya dengan baik selama menjalankan usahanya.
2. Bagi perguruan tinggi, diharapkan memanfaatkan hasil yang didapatkan peneliti untuk mempertimbangkan terkait inklusi keuangan, literasikeuangan dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan pelaku UMKM serta mengadakan seminar dan edukasi dalam mengelola keuangan dalam menjalankan usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- , Dwi Latifiana. "Studi Literasi Keuangan Pengelola USAha Kecil Menengah (UKM)." *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis 2017*, 2017, 1–7.
- Abdurrahman, Mochammad.Chabachib; Irham. *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*. Semarang: Undip Press, 2020.
- Achmad Choerudin, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah Oktaviani, Muhammad Irfai Sohilauw, Lucky Nugroho Judi Suharsono, V. Santi Paramita. *Literasi Keuangan. Bab I*, 2023.
- Adi, Bayu, Wildiar Onny Kurniawan, and Lisa Andriani. "Pendekatan Tradisional Dalam Teori Akuntansi Normatif Dan Deskriptif" *27*, no. 1 (2022): 29–34.
- Anisyah, Eka Nur, Dahlia Pinem, and Siti Hidayati. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Sekupang." *Management and Business Review* 5, no. 2 (2021): 310–24. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083>.
- Anita Novialumi. "Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm)." *Parameter* 2, no. 2 (2017): 105–14. <https://doi.org/10.37751/parameter.v2i2.13>.
- Ardiansyah, A Ferry, Anwar Rauf, and Universitas Negeri Makassar. "UMKM Di Kota Makassar Businesses in Makassar City." *Sinomika Journal* 1, no. 4 (2022): 879–90.
- Arifin, Moch. Bahak Udin By. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan. Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2018. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-19-5>.
- Arsyal Syah, and Andrianto, "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.
- Balaka, Yani. "Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi." *Widina Bhakti Persada Bandung*, no. 3 (2020): 1–130.

- Budiono, Sidik. "Teknologi, Perdagangan Internasional Dan Pertumbuhan Ekonomi: Suatu Kajian Teori Ekonomi Klasik Ke Perdagangan Internasional Modern." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 1 (2011): 69. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2011.61.73>.
- Charlos Sibarani, Juan, Arnol Prabowo, and Bonaraja Purba. "Peran Teori Klasik Dalam Pembentukan Pemikiran Ekonomi Modern." *Dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 11 (2023): 246–52. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10251158>.
- Christiana Iman Kalis, Maria, M Irfani Hendri, and Beny Tamrin. "Peran Literasi Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indonesia - Malaysia : Sebuah Pendekatan Theory Of Planned Behavior." *Jurnal Ekuilnomi* 5, no. 1 (2023): 91–98. <https://doi.org/10.36985/x8z1s695>.
- Dina, N. "Peran Bank Indonesia Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Dan Menengah Di Wilayah Eks Karisidenan Kediri." *JUMBA (Jurnal Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi)* 2, no. 1 (2022): 47–55. <http://jurnal.updkediri.ac.id/index.php/jumba/article/view/15%0Ahttp://jurnal.updkediri.ac.id/index.php/jumba/article/download/15/15>.
- Ekonomi, Jurnal. "FACTOR-FAKTOR PENENTU STRUKTUR MODAL Sawal Sartono Mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Tri Ratnawati Dosen Pengajar FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya," 2020.
- Endaryono, Bakti, Toni. "Manajemen Keuangan." *Intisfhar Publishing*, 2019, 1–222.
- Erawati, Teguh, and Safira Nurul Fajriati. "Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7, no. 1 (2023): 102. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.809>.
- Fauzi, Ahmad, and dkk. *Metodologi Penelitian. Suparyanto Dan Rosad* (2015, 2022).
- Feriyanto, O, Zulfa Qur, Mira Herawati, and Melinda Helmalia Putri. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital" 4, no. 3

(2024).

Fitria, Irin, Fransiska Soejono, and M. J. Tyra. "Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Dan Kinerja UMKM." *Business and Banking* 11, no. 1 (2021): 1–15.

Hamin, Aziz, Abdul. *Fintech Dalam Keuangan Islam. Publika Indonesia Utama*, 2022.

Handayani, Maidiana Astuti, Cici Amalia, and Tri Darma Rosmala Sari. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik Di Lampung)." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 647–60. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>.

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2020.

Hariyani, Diyah Santi. *Manajemen Keuangan* 1, 2021. <http://eprint.unipma.ac.id/168/1/82>. repository diyah santi.pdf.

Henry Jirwanto, S.E., M.M, M.BA muhammad ali aqsa, M.M Tubel Agusven, ST., CTT Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., and CMA Dr. Virna Sulfitri MBA. *E-Book Manajemen Keuangan*, 2018.

Hidayati, Syafaatul. *Teori Ekonomi Mikro. STMT-Trisakti*, 2016. http://eprints.unpam.ac.id/8598/1/MODUL_UTUH_TEORI_EKONOMI_MIKRO.pdf.

Holle, Mohammad. "Inklusi Keuangan Lembaga Keuangan Mikro Di Indonesia," 2022.

Indartini, Mintarti, and Mutmainah. *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*. Vol. 14, 2024.

Irawan, Dedi, and Nurhadi Kusuma. "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN" 17, no. 1 (2019): 66–81.

Islami, Cici. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap

- Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Toko Kelontong Di Kota Duri,” 2022, 1–104.
- Jannah, Bambang Perastyo dan Lina miftahul. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. PT Rajagrafindo Persada*. Vol. 3, 2016.
- Khadijah, Khadijah, and Neni Marlina Br Purba. “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Batam.” *Owner* 5, no. 1 (2021): 51–59. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.337>.
- Kristanto, R. Heru, and Raden hendry Gusaptono. *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM. Bab I*, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.
- Kumala, Sindy Lita. “Perkembangan Ekonomi Berbasis Digital Di Indonesia.” *Journal of Economics and Regional Science* 1, no. 2 (2022): 109–17. <https://doi.org/10.52421/jurnal-esensi.v1i2.190>.
- Kurniawan, Moh. Zaki, and Nindi Vaulia P. “Buku Referensi Teori Dan Praktik Inklusi Dan Literasi Keuangan.” *NBER Working Papers*, 2022, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Kusuma, Melia, Devi Narulitasari, and Yulfan Arif Nurohman. “Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya.” *Among Makarti* 14, no. 2 (2022): 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>.
- Literatur, Tinjauan. “Faktor Revolusi Perilaku Konsumen Era Digital: Sebuah Tinjauan Literatur,” 2017.
- Margareth, Helga. “No Title” *Экономика Региона*, 2017, 32.
- Martono, Samuel, and Rania Febriyanti. “Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11, no. 2 (2023): 153–68. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>.
- Maullah, Siti, and Mohammad Rofiuddin. “Mengukur Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior Dan Religiusitas.”

- Journal of Management and Digital Business* 1, no. 2 (2021): 105–21.
<https://doi.org/10.53088/jmdb.v1i2.49>.
- Mayasari, Febi, and Yaqutta Fahra Mahinshapuri. “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *JEB17 : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 02 (2022): 119–32. <https://doi.org/10.30996/jeb17.v7i02.7362>.
- Muchamad Ridho Hidayat. *Metodologi Penelitian*, 2009.
- Mulyono, Grace. “Literasi Keuangan,” 2020, 8–19.
- Muslimin, Ahmad, Fuad Ashari, and Didik Kusno Aji. “Inklusi Keuangan Syariah Dan Pemberdayaan UMKM Berkelanjutan (Studi Pada KSPPS BMT Artha Buana Metro) Ahmad.” *Bulletin of Community Engagement* 1, no. 2 (2021): 127–34.
- Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia. “MSME Development between Conceptual and Practical Experience. The Role of Fintech in Increasing Inclusive Finance for MSMEs in Indonesia (Sharia Financial Approach).” *Jurnal Masharif Al- Syariah:Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2018): h. 1-24.
- Nainggolan, Edisah Putra. “Peran Mediasi Inklusi Keuangan Pada Literasi Keuangan Dan Kinerja UMKM Di Kabupaten Deli Serdang.” *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 1 (2023): 10–21.
<https://doi.org/10.59086/jam.v2i1.267>.
- Napitupulu, Jeremia Hasiholan, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no. 3 (2021): 138–44. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>.
- Ningsih, Tri Widyastuti, Daniel Tulasi, and Mesak Yandri Masela. “Investigasi Qualitative : Menggali Tantangan Yang Dihadapi UKM Indonesia Dalam Mengakses Layanan Keuangan.” *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 03 (2023): 120–30. <https://doi.org/10.58812/sak.v1i03.102>.
- Nugraha Sugita, I Kadek Diki, and Ni Nengah Seri Ekayani. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Akses Permodalan Terhadap

- Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium* 8, no. 1 (2022): 118–26. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.845.
- Nurariani Aqidah, “Pendampingan Pelatihan Aplikasi Manajemen Administrasi Keuangan Desa Oleh Program Studi Perbankan Syariah di Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terapan*, no2 vol 4.2024
- Nur Ariani Aqidah, Hamida , “*Financial Management Behavior In Indonesia: Gender Perspective*” *Riset dan Jurnal Akuntansi*” Vol 9. No.1, 202
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Sibuku Media*, 2017.
- Oemar, Hamalik. “Manajemen Keuangan.” *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, 2008, 1–100.
- “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 8 (2020): 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>.
- Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I. *Pengantar Metodologi Penelitian. Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. Vol. 44, 2011. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Rashid, Fathor. *Buku Metode Penelitian FATHOR RASYID*, 2022.
- Rezky, Muhammad Iqbal. “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Indonesia Berbasis Financial Technology.” *Journal of Principles Management and Bussines* 02, no. 02 (2023): 64–77.
- Rojiati, Umi, M Kom I Gazi Saloom, M Si Rosmawati, S Pi, and M Si Fathihani. *T e o r I*, n.d.
- Rumbianingrum, Wahyu, and Candra Wijayangka. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)* 2, no. 3 (2018): 155.
- Safitri, Rizka, and Miftah Andriansyah. “Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)” 4, no. 4 (2020): 538–49.
- Said, Hilda Salman, Chusnul Khotimah, Dekri Ardiansyah, Hanifah Khadrinur, and Marsheli Indira Putri. “Teori Agensi : Teori Agensi Dalam Perspektif Akuntansi Syariah.” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 5 (2022): 2434–39. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i5.2757>.
- Santiara, I Made, and Ni Kadek Sinarwati. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula.” *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 6, no. 2 (2023): 349.

<https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>.

Saputro, Dimas Cahyo, Kun Ismawati, Ignatius Novie, and Ignatius Novie Endi Nugroho. "TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Kabupaten Karanganyar)." *Jurnal Penelitian Dan Kajian ILMIAH* 20, no. 3 (2022): 205–13.

Sari, Mila Mulya, Titin Agustin Nengsih, and Ahmad Syahrizal. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019." *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1, no. 2 (2023): 137–51.

Selvi. *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda*, 2018.

Sihotang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pusat Penerbitan Dan Pencetakan Buku Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Jakarta, 2023. <http://www.nber.org/papers/w16019>.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan*, 2013.

Syarifuddin, and Al Saudi Ibnu. *Page 1 of 129*, 2022. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf).

Tim PHP2D 2021. "Pembukuan Keuangan Bagi UMKM." *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)*, 2021, 21. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/4365>.

Ulum, Bahrul, and Mufarrohah. "Kontribusi Ibnu Khaldun Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam." *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2016): 17–32. <https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v1i2.62>.

Utomo, Sulistyo Budi, Yenik Pujowati, and Eva Yuniarti Utami. "Analisis Kebijakan Pemerintah, Bantuan Modal, Dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Pertumbuhan Bisnis Pada Komunitas UMKM Di Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science* 2, no. 02 (2024): 146–56. <https://doi.org/10.58812/jekws.v2i02.1110>.

Vikaliana, Resista, Agung Pujianto, Awin Mulyati, Renatalia Fika, Reza Ronaldo, Heru Kreshna Reza, Edward Ngii, Franciscus Dwikotjo, Suharni, and Laila Ulfa. *Ragam Penelitian Dengan SPSS*. Tahta Media Group, 2022.

Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria

Puji Lestari, Dian Rachma Wijayanti, et al. *Buku Ajar Metode Penelitian*, 2023.

Wijayanti, Ratna. “Buku Ajar Metodologi Penelitian.” *Angewandte Chemie International Edition*, 2015, 5–24.

Yoshendy, Andi, Noer A Achsani, and T B N A Maulana. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2002 – 2011 Analysis of Factors Affecting Capital Structure Consumer Goods Company on BEI in 2002 - 2011” *XVI*, no. 1 (2015): 47–59.

Youla Diknasita Gahago, Tri Oldy Rotinsulu, and Dennij Mandej. “Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal EMBA* 9, no. 1 (2021): 543–55.



LAMPIRAN-LAMPIRAN
KUESIONER
PENGARUH INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PELAKU UMKM DI KECAMATAN
LAMASI

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Kuesioner dilakukan melalui Google Forms dan disebar melalui Grup Sosial Media dan secara langsung. Berikut pertanyaan kuesionernya:

1. Identitas Responden

- a. Nama
- b. Jenis Kelamin
 - Perempuan
 - Laki-laki
- c. Usia
- d. Bidang Usaha
 - Pakaian
 - Kuliner
 - Toko Kelontong
- e. Menjalankan Usaha Selama
 - 2-5 tahun
 - 6- 10 tahun
 - 11-15 tahun

2. Daftar pertanyaan responden melalui link yang disebar dan dibagikan

Pilihlah jawaban pada pilihan yang telah disediakan. Berikut pilihan jawaban pertanyaan:

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak SetujuSTS : Sangat Tidak Setuju

A. Inklusi Keuangan (X1)

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
	Akses Terhadap Suatu Layanan keuangan yang sesuai				
2	Saya merasa bahwa akses ke layanan keuangan penting untuk keberlanjutan usaha saya				
3	Saya dengan mudah mendapatkan informasi berbagai jenis layanan keuangan yang tersedia untuk usaha saya				
4	Saya memiliki kemampuan untuk mengakses layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan usaha saya				
	Disediakan Secara Berkualitas				
5	Saya merasa bahwa biaya pada akses ke layanan keuangan tidak mengganggu keberlanjutan usaha saya				
6	Akses layanan keuangan dapat membantu meningkatkan pendapatan usaha saya				
7	Layanan jasa keuangan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi keuangan saya				
8	Kemudahan dalam mengakses layanan keuangan dapat membantu dalam melakukan transaksi keuangan sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi				
	Mempertahankan Kapabilitas				
9	Saya merasa bahwa produk yang saya jual sesuai dengan kualitas				
10	Saya merasa produk yang saya jual memberikan kepuasan kepada pelanggan				
11	Saya membuat perincian terkait pengeluaran usaha saya untuk mengendalikan pengelolaan keuangan sesuai dengan perencanaan yang saya buat				
12	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran usaha saya				
13	Saya memiliki kemampuan untuk mengelola biaya operasional usaha saya dengan baik				

14	Saya memiliki kemampuan untuk mengelola hutang bisnis saya dengan efektif				
----	---	--	--	--	--

B. Literasi Keuangan (X2)

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Pengetahuan Keuangan					
15	Saya membuat catatan keuangan dalam mengendalikan pengeluaran usaha saya				
17	Saya membuat dana simpanan untuk menyisihkan ke tabungan				
18	Saya menggunakan kredit dari bank untuk modal usaha saya				
19	Saya menganggap kredit atau pinjaman membantu menambah modal usaha saya				
20	Kredit atau pinjaman membantu meingkatkan pendapatan usaha saya				
Sikap Keuangan					
21	Saya memiliki starategi yang jelas untuk mengelola tabungan saya				
22	Saya memiliki kebiasaan mengelola tabungan saya secara bijaksana				
Financial Behavior					
23	Saya bisa membedakan investasi dengan tabungan				
24	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mengelola investasi secara efektif				
25	Saya memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi risiko yang potensial pada usaha saya				

C. Pengelolaan Keuangan (Y)

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
Anggaran					
26	Saya memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan usaha saya dengan efektif				
27	Saya dapat mengelola keuangan usaha saya dengan kemampuan analisis keuangan yang baik				
28	Saya mengelola keuangan usaha saya dengan kemampuan manajemen yang baik				
Pencatatan					
29	Saya memahami pentingnya pencatatan keuangan untuk mengukur kinerja usaha saya				
30	Saya mampu mengelola dan mengawasi penggunaan dana yang efektif pada usaha saya				
31	Saya membuat laporan yang sesuai dengan standar usaha saya				
Pelaporan					
32	Saya dapat mencatat transaksi keuangan dengan benar dalam laporan keuangan usaha saya				
33	Saya dapat menyajikan laporan keuangan usaha saya secara konsisten				
34	Saya dapat menyusun laporan keuangan usaha saya dengan benar				
Pengendalian					
35	Saya menggunakan sistem pengendalian dalam usaha saya agar efektif dalam mengatur operasional usaha saya				
36	Sistem pengendalian manajemen membantu saya dalam meningkatkan kualitas produk usaha saya				
37	Sistem pengendalian dalam usaha saya membantu saya dalam mengambil keputusan bisnis yang tepat				

Lampiran 2: Titik Persentase Distribusi

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t						Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
	uji satu sisi (one tailed)						uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)						Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
53	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	0,093	0,175	0,224	0,266	0,313	0,345
54	0,679	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	0,092	0,174	0,222	0,263	0,310	0,341
55	0,679	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	0,091	0,172	0,220	0,261	0,307	0,339
56	0,679	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	0,090	0,171	0,218	0,259	0,305	0,336
57	0,679	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	0,090	0,169	0,216	0,256	0,302	0,333
58	0,679	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	0,089	0,168	0,214	0,254	0,300	0,330
59	0,679	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	0,088	0,166	0,213	0,252	0,297	0,327
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	0,087	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325
61	0,679	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	0,087	0,164	0,209	0,248	0,293	0,322
62	0,678	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	0,086	0,162	0,207	0,246	0,290	0,320
63	0,678	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	0,085	0,161	0,206	0,244	0,288	0,317
64	0,678	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	0,084	0,160	0,204	0,242	0,286	0,315
65	0,678	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	0,084	0,159	0,203	0,240	0,284	0,313
66	0,678	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	0,083	0,157	0,201	0,239	0,282	0,310
67	0,678	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	0,083	0,156	0,200	0,237	0,280	0,308
68	0,678	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	0,082	0,155	0,198	0,235	0,278	0,306
69	0,678	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	0,081	0,154	0,197	0,234	0,276	0,304
70	0,678	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	0,081	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302
71	0,678	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	0,080	0,152	0,194	0,230	0,272	0,300
72	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	0,080	0,151	0,193	0,229	0,270	0,298
73	0,678	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	0,079	0,150	0,191	0,227	0,268	0,296
74	0,678	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	0,079	0,149	0,190	0,226	0,266	0,294
75	0,678	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	0,078	0,148	0,189	0,224	0,265	0,292
76	0,678	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	0,078	0,147	0,188	0,223	0,263	0,290
77	0,678	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	0,077	0,146	0,186	0,221	0,261	0,288
78	0,678	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	0,077	0,145	0,185	0,220	0,260	0,286
79	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	0,076	0,144	0,184	0,219	0,258	0,285
80	0,678	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	0,076	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283
81	0,678	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	0,075	0,142	0,182	0,216	0,255	0,281
82	0,677	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	0,075	0,141	0,181	0,215	0,253	0,280
83	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,180	0,213	0,252	0,278
84	0,677	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	0,074	0,140	0,179	0,212	0,251	0,276
85	0,677	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	0,073	0,139	0,178	0,211	0,249	0,275
86	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,073	0,138	0,176	0,210	0,248	0,273
87	0,677	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	0,072	0,137	0,175	0,208	0,246	0,272
88	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	0,072	0,136	0,174	0,207	0,245	0,270
89	0,677	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	0,072	0,136	0,174	0,206	0,244	0,269
90	0,677	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	0,071	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267
91	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	0,071	0,134	0,172	0,204	0,241	0,266
92	0,677	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	0,070	0,133	0,171	0,203	0,240	0,264
93	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	0,070	0,133	0,170	0,202	0,238	0,263
94	0,677	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	0,070	0,132	0,169	0,201	0,237	0,262
95	0,677	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	0,069	0,131	0,168	0,200	0,236	0,260
96	0,677	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	0,069	0,131	0,167	0,199	0,235	0,259
97	0,677	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	0,069	0,130	0,166	0,198	0,234	0,258
98	0,677	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	0,068	0,129	0,165	0,197	0,232	0,256
99	0,677	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	0,068	0,129	0,165	0,196	0,231	0,255
100	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	0,068	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254
101	0,677	1,290	1,660	1,984	2,364	2,625	0,067	0,127	0,163	0,194	0,229	0,253
102	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,625	0,067	0,127	0,162	0,193	0,228	0,252
103	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	0,067	0,126	0,161	0,192	0,227	0,250
104	0,677	1,290	1,660	1,983	2,363	2,624	0,066	0,125	0,161	0,191	0,226	0,249

Lampiran 3: Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$ $df_2 = (n - k - 1)$	$df_1 = (k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

X1.9	Pearson Correlation	-.104	.229*	.239*	.217	.166	.218	.105	.469**	1	.291**	.008	.119	-.020	.545**
	Sig. (2-tailed)	.357	.041	.033	.053	.140	.052	.356	.000		.009	.941	.294	.860	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.10	Pearson Correlation	.106	.326**	.004	.261*	.321**	.123	-.025	.220*	.291**	1	.038	.058	.171	.531**
	Sig. (2-tailed)	.349	.003	.975	.020	.004	.278	.828	.050	.009		.741	.608	.130	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.11	Pearson Correlation	.117	.124	.223*	.088	-.125	.039	-.058	.003	.008	.038	1	.069	.232*	.304**
	Sig. (2-tailed)	.300	.273	.047	.436	.270	.732	.612	.981	.941	.741		.544	.038	.006
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.12	Pearson Correlation	-.014	.122	.068	-.070	.045	-.027	.236*	.110	.119	.058	.069	1	.060	.295**
	Sig. (2-tailed)	.905	.282	.549	.538	.689	.812	.035	.333	.294	.608	.544		.595	.008
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.13	Pearson Correlation	.011	.292**	-.020	.112	.036	.229*	.180	-.105	-.020	.171	.232*	.060	1	.377**
	Sig. (2-tailed)	.925	.009	.860	.323	.752	.041	.110	.352	.860	.130	.038	.595		.001
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TOTAL	Pearson Correlation	.240*	.587**	.434**	.432**	.451**	.453**	.314**	.507**	.545**	.531**	.304**	.295**	.377**	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.006	.008	.001	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

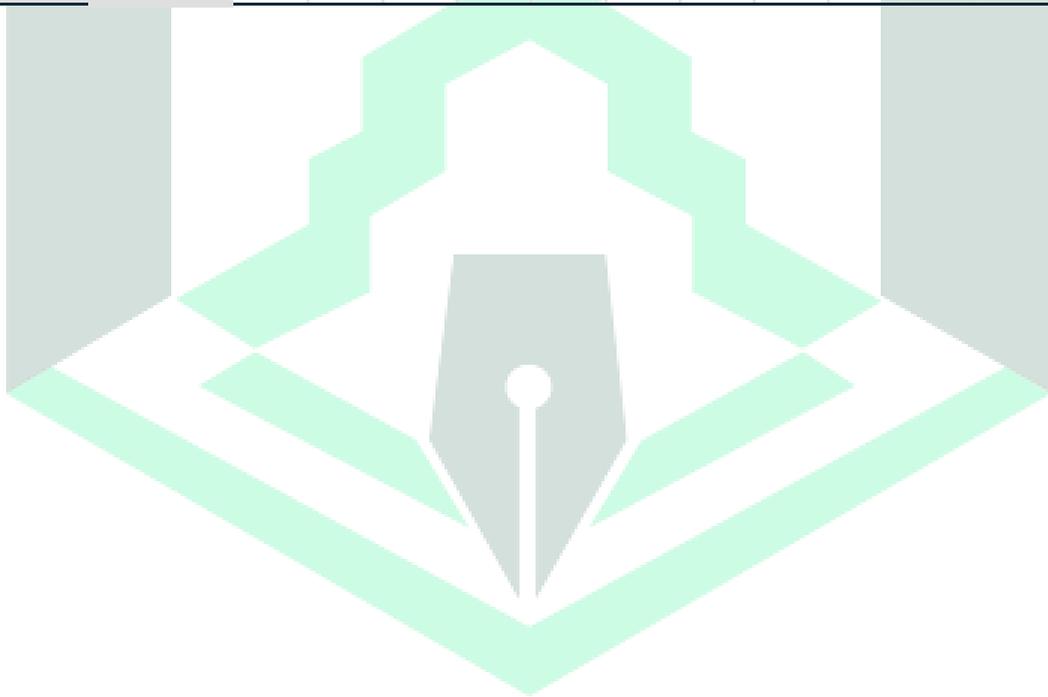
B. Literasi Keuangan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.099	-.139	-.115	.074	.069	.296*	.241*	.109	.153	.152	-.009	.340*
	Sig. (2-tailed)		.380	.218	.309	.516	.543	.008	.031	.335	.176	.177	.938	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.099	1	.137	.259*	.161	.207	.080	-.067	.223*	.207	.136	.277*	.474*
	Sig. (2-tailed)	.380		.224	.020	.154	.066	.480	.556	.047	.065	.227	.013	.000

X2.3	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-.139	.137	1	.193	-.007	.140	.158	.006	.034	-.053	.181	.147	.316*
	Sig. (2-tailed)	.218	.224		.087	.951	.216	.161	.961	.765	.643	.107	.193	.004
X2.4	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-.115	.259*	.193	1	.419*	.364*	.338*	.104	.175	-.003	-.059	.240*	.587*
	Sig. (2-tailed)	.309	.020	.087		.000	.001	.002	.358	.121	.977	.601	.032	.000
X2.5	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.074	.161	-.007	.419*	1	.449*	.181	.018	-.010	.077	-.060	.041	.475*
	Sig. (2-tailed)	.516	.154	.951	.000		.000	.107	.873	.929	.497	.595	.716	.000
X2.6	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.069	.207	.140	.364*	.449*	1	.259*	.068	-.014	.036	-.035	.185	.535*
	Sig. (2-tailed)	.543	.066	.216	.001	.000		.020	.552	.900	.748	.759	.101	.000
X2.7	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.296*	.080	.158	.338*	.181	.259*	1	.236*	.161	.207	.155	.125	.607*
	Sig. (2-tailed)	.008	.480	.161	.002	.107	.020		.035	.152	.065	.169	.268	.000
X2.8	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.241*	-.067	.006	.104	.018	.068	.236*	1	.362*	.178	.101	.140	.414*
	Sig. (2-tailed)	.031	.556	.961	.358	.873	.552	.035		.001	.115	.373	.216	.000
X2.9	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.109	.223*	.034	.175	-.010	-.014	.161	.362*	1	.321*	.145	.137	.459*
	Sig. (2-tailed)	.335	.047	.765	.121	.929	.900	.152	.001		.004	.198	.226	.000
X2.10	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.153	.207	-.053	-.003	.077	.036	.207	.178	.321*	1	.238*	.238*	.452*

X2.11	Sig. (2-tailed)	.176	.065	.643	.977	.497	.748	.065	.115	.004		.034	.034	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.152	.136	.181	-.059	-.060	-.035	.155	.101	.145	.238*	1	.056	.339*
	Sig. (2-tailed)	.177	.227	.107	.601	.595	.759	.169	.373	.198	.034		.623	.002
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X2.12	Pearson Correlation	-.009	.277*	.147	.240*	.041	.185	.125	.140	.137	.238*	.056	1	.444*
	Sig. (2-tailed)	.938	.013	.193	.032	.716	.101	.268	.216	.226	.034	.623		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
TOTAL	Pearson Correlation	.340*	.474*	.316*	.587*	.475*	.535*	.607*	.414*	.459*	.452*	.339*	.444*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80



D. Reliabilitas X1,X2, dan Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	13

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.655	12

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	12

Lampiran 5: Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.91416290
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.054
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{cd}

a. Test distribution is Normal.

B. Uji Lineritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	179.468	16	11.217	1.398	.172
	Linearity	10.614	1	10.614	1.323	.254
	Deviation from Linearity	168.854	15	11.257	1.403	.174
Within Groups		505.419	63	8.023		
Total		684.887	79			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENGELOLAA N KEUANGAN * LITERASI KEUANGAN	Betw een Groups	(Combined)	178.715	16	11.170	1.390	.176
		Linearity	11.372	1	11.372	1.415	.239
		Deviation from Linearity	167.343	15	11.156	1.389	.181
Within Groups		506.173	63	8.034			
Total		684.888	79				

C. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	36.238	4.589		7.897	.000		
	INKLUSI KEUANGAN	.069	.126	.075	.548	.585	.672	1.488
	LITERASI KEUANGAN	.068	.109	.086	.623	.535	.672	1.488
	LITERASI KEUANGAN	.068	.109	.086	.623	.535	.672	1.488

D. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6.564	2.726	2.408	.000
	INKLUSI KEUANGAN	-.066	.075	-.876	.384
	LITERASI KEUANGAN	-.037	.065	-.574	.568

piran 6: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	22.810	15.452		1.476	.144
INKLUSI KEUAGAN	2.724	4.206	.072	.648	.519
LITERASI KEUAGAN	.224	.084	.296	2.676	.009

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUAGAN

Lampiran 7: Hasil Uji Hipotesis

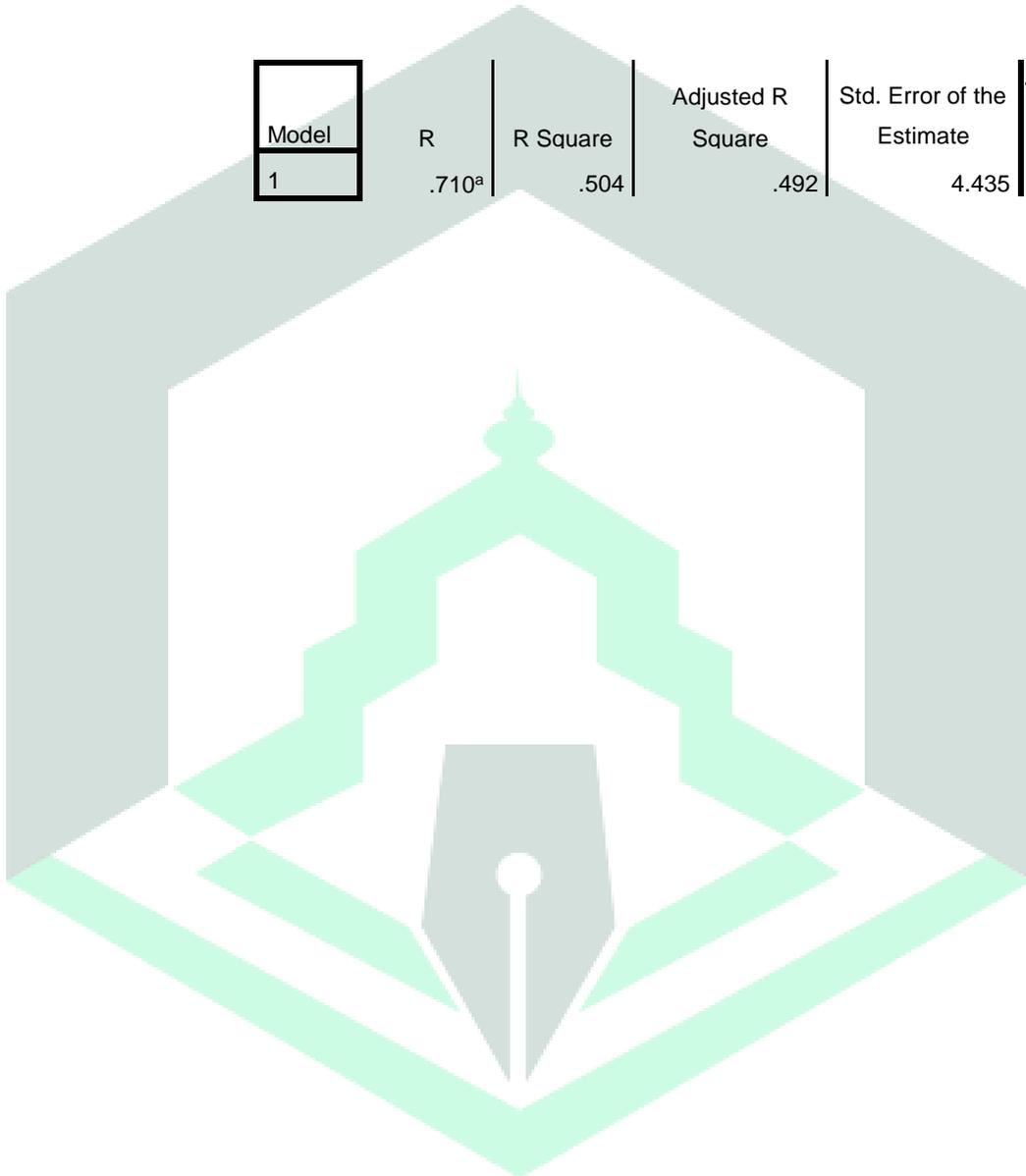
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	22.810	15.452		1.476	.144
INKLUSI KEUAGAN	2.724	4.206	.072	.648	.519
LITERASI KEUAGAN	.224	.084	.296	2.676	.009

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	69.517	2	34.758	4.349	.016 ^b
	Residual	615.371	77	7.992		
	Total	684.888	79			

Lampiran 8: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.492	4.435



Lampiran 9: SK Pembimbing dan Penguji



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 449 TAHUN 2024

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Memperhatikan** : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua** : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga** : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat** : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2024;
- Keenam** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 10 September 2024

Dekan,

Nanita Marwing



LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 449 TAHUN 2024
TANGGAL : 10 SEPTEMBER 2024
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Zalikah Salsabila
NIM : 21 0403 0059
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

II. Judul Skripsi : **Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi.**

III. Dosen Pembimbing dan Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I.
Pembimbing : Burhan Rifuddin, S.E., M.M.
Penguji Utama (I) : Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I.
Pembantu Penguji (II) : Hendra Safri, S.E., M.M.

Dekan,

Anita Marwing

Lampiran 10: Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0067/PENELITIAN/21.15/DPMPSTP/II/2025
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Camat Lamasi
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo : B. 32/n. 19/FEBI/HM.01/1/2025 tanggal 30 Januari 2025 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Zalikah Salsabila
Tempat/Tgl Lahir : Tangerang / 18 Maret 2003
Nim : 2104030059
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah
Alamat : Lingk. Sidorejo
Kel. Lamasi
Kecamatan Lamasi

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PELAKU UMKM DI KECAMATAN LAMASI

Yang akan dilaksanakan di **KANTOR CAMAT LAMASI**, pada tanggal **06 Februari 2025 s/d 06 Maret 2025**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 5 1 9 3 1 5 0 0 0 6 7



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 06 Februari 2025
Kepala Dinas



Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

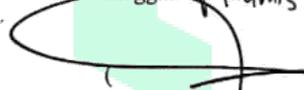
1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Zalikah Salsabila;
5. Arsip.

Lampiran 11: Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi yang ditulis oleh Zalikhah Salsabila NIM.2104030059, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk program sarjana Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, 05 Mei 2025 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Ketua Sidang ()
tanggal: Kamis 15 Mei 2025
2. Ilham, S.Ag., M.A.
Sekretaris Sidang ()
tanggal: Kamis 15 Mei 2025
3. Dr. Mujahidin, Lc., M.El.
Penguji I ()
tanggal: Rabu 14 Mei 2025
4. Hendra Safri, S.E., M.M.
Penguji II ()
tanggal: Rabu 14 Mei 2025
5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.
Pembimbing ()
tanggal: Rabu 14 Mei 2025

Lampiran 12: Nota Dinas Penguji

Dr. Mujahidin, Lc., M.El.

Hendra Safri, S.E., M.M.

Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. : Draft Skripsi
Hal : Kelayakan Pengujian Draf Skripsi
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zalikah Salsabila
Nim : 2104030059
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh inkusi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada sidang ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr.wb.

1. Dr. Mujahidin, Lc., M.El.

Penguji I

()
tanggal: Rabu 14 Mei

2. Hendra Safri, S.E., M.M.

Penguji II

()
tanggal: Rabu 14 Mei

3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

Pembimbing

()
tanggal: Rabu 14 Mei

Lampiran 13: Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

"Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi"

Yang ditulis oleh:

Nama : Zalikah Salsabila
Nim : 2104030059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Palopo, 14 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Burhan Rifuddin, S.E., M.M.
NIP : 196703111998031001

Lampiran 14: Nota Dinas Pembimbing

Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : Draft Skripsi

Hal : Kelayakan Pengujian Draf Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zalikah Salsabila

Nim : 2104030059

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh inklusi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Lamasi

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Burhan Rifuddin, S.E., M.M.
NIP : 196703111998031001

Lampiran 15: Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : Draf Skripsi
Hal : Skripsi a.n. Zalikah Salsabila

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut :

Nama : Zalikah Salsabila
NIM : 2104030059
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul skripsi : Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap
Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan
Lamasi

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut:

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata Bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh

Tim Verifikasi

1. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
Tanggal : 22 Mei 2025

(.....)

2. Eka Widiastuti, S.E.
Tanggal : 22 Mei 2025

(.....)

RIWAYAT HIDUP



Zalikah Salsabila, Lahir di Tangerang pada tanggal 18 Maret 2003. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah (Alm) Sudirman Umar dan ibu Aminah Umar. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Lingk. Sidorejo, Kelurahan Lamasi, Kecamatan Lamasi, Kab. Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2009 di TK Karakter Nurfadillah, Kota Makassar. Kemudian penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2015 di SDN 105 Lamasi. Kemudian di tahun yang sama penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Lamasi hingga tahun 2018, ditahun yang sama melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA 11 Luwu diselesaikan pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

